

BANTEN POS

Inspirasi dan Semangat Baru Banten

Rakyat Merdeka



Dr. H. Haerofiatna, S.Kom., M.Si

Tunjukkan Taring di Pomprov VIII Banten

UPG Bawa Pulang Tujuh Medali

UNIVERSITAS Primagraha (UPG) menorehkan prestasi membanggakan pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (Pomprov) VIII Banten 2026. Kontingen UPG berhasil mengoleksi tujuh medali dari sejumlah cabang olahraga yang dipertandingkan. Dari

total raihan tersebut, atlet UPG sukses membawa pulang tiga medali emas, satu medali perak, dan tiga medali perunggu. Medali emas pertama disumbangkan oleh tim voli putra UPG yang berhasil keluar sebagai

BACA **UPG BAWA HAL** - 9



ANTISIPASI DAMPAK ABU VULKANIK GAK

SELURUH LAYANAN FASKES DISIAGAKAN

SERANG, BANPOS - Pemprov Banten bergerak cepat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan yang ditimbulkan dari abu vulkanik Gunung Anak Krakatau (GAK). Salah satunya dengan menyiagakan seluruh fasilitas kesehatan (faskes) di seluruh tingkatan di Banten untuk membantu masyarakat.

BACA **SELURUH HAL** - 9



DZIKI OKTOMAUJIYADI/BANTEN POS

SEKOLAH PJJ, MBG LIBUR

CILEGON, BANTEN POS – Sebaran abu vulkanik dari aktivitas Gunung Anak Krakatau (GAK) berdampak pada kulit udara di sejumlah wilayah di Provinsi Banten. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar di sekolah semua tingkatan menggunakan system pembelajaran jarak jauh (PJJ), setidaknya sampai 9 September 2026 besok.

Seperti di Kota Cilegon, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

BACA **SEKOLAH HAL** - 9

ERUPSI GAK TERUS DIPANTAU

Seorang petugas memantau seismograf di Pos Pengamatan Gunung Anak Krakatau (GAK) di Desa Pasauran, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Senin (7/9). Berdasarkan hasil evaluasi perkembangan aktivitas Gunung Anak Krakatau hingga Senin (7/9/2026) pukul 06.00 WIB, Badan Geologi ESDM menyatakan bahwa erupsi Gunung Anak Krakatau yang terjadi sejak 4 September 2026 pukul 23.07 WIB telah berakhir pada 6 September 2026 pukul 00.04 WIB setelah berlangsung selama 25 jam, namun demikian, disampaikan bahwa kemungkinan terjadinya letusan dalam beberapa periode waktu ke depan masih tinggi.

KERUGIAN DIPERKIRAKAN MILIARAN RUPIAH OKNUM ANGGOTA DPRD BANTEN DIDUGA LAKUKAN INVESTASI BODONG

SERANG, BANPOS - Beredar di berbagai media sosial video yang memperlihatkan puluhan warga Kabupaten Pandeglang yang mendatangi kediaman salah seorang anggota DPRD Provinsi Banten dapil Pandeglang beberapa hari lalu. Berdasarkan informasi yang dihimpun BANPOS, peristiwa tersebut terjadi lantaran puluhan warga diduga terjebak dalam investasi

BACA **OKNUM HAL** - 9

PSEL SERANG RAYA GROUND BREAKING DESEMBER

SERANG, BANPOS - Proyek Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) Serang Raya yang akan melayani sampah dari Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon memasuki tahap persiapan pembangunan. Gubernur Banten Andra Soni mengatakan, perkembangan proyek PSEL Se-

rang Raya terus dikoordinasikan bersama pemerintah daerah dan pihak investor. Lokasi proyek telah ditetapkan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cilowong, Kota Serang. “Alhamdulillah hari ini kita melaksanakan rapat koordinasi terkait dengan proyek PSEL wilayah Serang, Kota Se-

rang dan Kota Cilegon yang insyaallah lokasinya telah ditetapkan di Cilowong. Target dari Danantara, target dari pemerintah ini bisa *ground breaking* di bulan Desember,” kata Andra Soni usai menghadiri rapat di Aula Setda Kota Serang, Senin (7/9). Menurutny, sejumlah persoalan yang

sebelumnya menjadi pembahasan dalam persiapan proyek, di antaranya ketersediaan air, lahan, pembebasan lahan, hingga pematangan lahan, kini telah mendapatkan solusi. Kemudian juga terkait dengan ketersediaan lahan dan pembebasan lahannya yang

BACA **PSEL SERANG HAL** - 9



UNIVERSITAS PRIMAGRAHA
KAMPUS MASA DEPAN BERKUALITAS

KULIAH MAHAL NO MORE KULIAH TERJANGKAU FOREVER

REGISTER NOW!
pmb.upg.ac.id



DAPATKAN BEASISWA UP TO 85%

MORE INFO
0818-0600-0234

*Syarat & Ketentuan Berlaku



TERVERIFIKASI DEWAN PERS



HARGA ECERAN
RP 4.000

POLITIK & HUKUM

WNA Terdampak Erupsi Anak Krakatau Dapat ITKT

TANGERANG, BANPOS - Direktorat Jenderal Imigrasi memberikan Izin Tinggal Keadaan Terpaksa (ITKT) bagi para Warga Negara Asing (WNA) yang terdampak pembatalan dan pengalihan penerbangan di bandara akibat erupsi Gunung Anak Krakatau (GAK) pada Minggu (6/9). Direktur Jenderal (Dirjen) Imigrasi, Hendarsam Marantoko dalam keterangan tertulis diterima di Tangerang, Senin (7/9) menyampaikannya bahwa kebijakan pemberian jaminan ITKT bagi WNA ini dilakukan sebagai memberikan layanan kepada penumpang yang terdampak bencana. “Imigrasi juga menerapkan tarif biaya Rp0,00 (nol rupiah) bagi WNA yang mengalami overstay akibat keadaan kahar tersebut,” katanya.

Ia menegaskan, Imigrasi akan melakukan pendataan terkait kepastian legalitas keberadaannya para WNA di Indonesia dan melakukan pendekatan humanis dalam kondisi darurat bencana alam tersebut. “Kami memahami situasi sulit dan ketidaknyamanan yang diala-

mi para penumpang akibat gangguan penerbangan ini. Oleh karena itu, Negara hadir untuk memberikan kepastian hukum,” ujarnya.

Ia bilang, dalam pemberian layanan pengurusan ITKT dipastikan akan berjalan secara cepat, efisien, dan tanpa beban biaya overstay agar para WNA agar dapat merasa tenang selama berada di Indonesia hingga jadwal penerbangan kembali normal. Hendarsam menambahkan, kebijakan tersebut tidak hanya berlaku pada saat erupsi Gunung Anak Krakatau. Implementasi kebijakan serupa dapat dilakukan apabila terjadi keadaan kahar lain. “Pada periode 5-7 September 2026, sebanyak 528 penerbangan terdampak. Jumlah tersebut terdiri dari 254 penerbangan kedatangan dengan status cancel dan penerbangan keberangkatan yang seluruhnya berstatus cancel berjumlah 266. Kondisi tersebut berdampak terhadap 86.760 penumpang,” ungkapnya.

Dia menyebut, hingga 7 September 2026, Kantor Imigrasi Kelas I



Direktur Jenderal (Dirjen) Imigrasi, Hendarsam Marantoko memberikan keterangan resmi terkait penanganan WNA terdampak erupsi Gunung Anak Krakatau di Bandara Soetta, Tangerang, Banten.

Khusus TPI Soekarno-Hatta telah melayani 26 permohonan Izin Tinggal Keadaan Terpaksa (ITKT) bagi WNA terdampak. Kendati demikian, untuk mendukung kelancaran pelayanan, Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta juga menambhakan satu loket pelayanan izin tinggal, sehingga saat ini tersedia dua loket pelayanan ITKT.

Selain Kantor Imigrasi Soekar-

no-Hatta, beberapa kantor imigrasi lainnya yang telah menerbitkan ITKT antara lain Kantor Imigrasi Jakarta Pusat (lima permohonan), Kantor Imigrasi Jakarta Utara (empat permohonan). “Selanjutnya, masing-masing dua permohonan dilayani oleh Kantor Imigrasi Depok dan Jakarta Selatan, serta masing-masing satu permohonan di Kantor Imigrasi Ngurah Rai,

Juanda, Bekasi, dan Tangerang,” paparnya.

Adapun untuk ketentuan pelayanan keimigrasian terdampak erupsi, pelayanan keimigrasian bagi WNA terdampak diatur sebagai berikut: Kantor imigrasi yang membawahi tempat pemeriksaan imigrasi (TPI) bandara keberangkatan WNA menerbitkan ITKT dengan masa berlaku paling lama 30

(tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan. “WNA atau perwakilan maskapai cukup melampirkan surat keterangan/ pernyataan resmi (declaration) dari Aviation Civil Authority, maskapai penerbangan, atau otoritas bandara, dokumen perjalanan dan visa atau izin tinggal,” tambahnya.

Dirjen Imigrasi menjamin bahwa seluruh proses pelayanan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prosedur operasional standar (SOPAP) yang berlaku demi menjaga ketertiban serta keamanan keimigrasian. Kemudian, Imigrasi juga tetap menjaga keseimbangan antara fungsi pengawasan dan penegakan hukum dengan pelayanan kepada masyarakat maupun WNA. “Dalam kondisi kedaruratan seperti ini, fungsi pelayanan menjadi prioritas, khususnya untuk membantu WNA yang mengalami kendala perjalanan agar tetap mendapatkan kepastian dan kemudahan layanan keimigrasian sesuai ketentuan yang berlaku,” kata dia. (ANT/PAY)

Erupsi GAK, Demokrat Pandeglang Bagikan 500 Masker

PANDEGLANG, BANPOS - DPC Partai Demokrat Kabupaten Pandeglang membagikan 500 masker kepada masyarakat yang melintas di Jalan Ahmad Yani, Pandeglang, Senin (7/9). Pembagian masker dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat menyusul erupsi Gunung Anak Krakatau (GAK).

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten

Pandeglang dari Fraksi Partai Demokrat, Syamsudin Aliandono, mengatakan kegiatan tersebut merupakan respons cepat jajaran partai untuk membantu masyarakat menghadapi kondisi udara yang disebut terparap abu vulkanik. “Menjalankan instruksi dari Ketua DPC Demokrat (MM Fuhaira Amin-red) untuk melaksanakan baksos, peka dan peduli dengan

situasi. Karena mengingat kondisi Pandeglang saat ini udaranya terkontaminasi debu vulkanik dari erupsi Gunung Anak Krakatau, maka hari ini kita bagi-bagi masker,” kata Syamsudin kepada wartawan, Senin (7/9).

Menurut Syamsudin, sebanyak 500 masker disiapkan untuk dibagikan kepada warga. Jumlah tersebut disesuaikan dengan per-

sediaan karena kegiatan dilakukan secara mendadak. “Jadi kita hanya tersedia 500 masker. Dan saya mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan dalam situasi dan kondisi sekarang ini,” ujarnya.

Ia meminta masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap dampak abu vulkanik, terutama ketika melakukan aktivitas di luar

rumah. Warga dianjurkan menggunakan masker danacamata untuk melindungi saluran pernapasan serta mata. Syamsudin juga mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan setelah beraktivitas di luar rumah, termasuk mencuci muka dan tangan. “Jangan lupa setiap kali setelah keluar dari rumah cuci muka dan cuci tangan. Abu vulkanik ini amat

berbahaya, karena mengandung partikel silika,” katanya.

Pembagian masker tersebut menjadi bagian dari kegiatan bakti sosial DPC Partai Demokrat Kabupaten Pandeglang bersama anggota Fraksi Demokrat sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di tengah kondisi pascaerupsi Gunung Anak Krakatau. (DHE/PAY)

RUANG PUBLIK

OLEH:

Yadi Ahyadi

Penggiat kebudayaan dan pengkaji sejarah Kebantenan



KAWASAN Banten tidak dapat dilepaskan dari lingkungan geografis yang memiliki potensi bencana alam. Kawasan ini berada dalam wilayah yang dipengaruhi oleh aktivitas tektonik dan vulkanik, termasuk keberadaan Gunung Anak Krakatau (GAK) dan kawasan Selat Sunda. Dengan kondisi itu, bencana merupakan bagian dari risiko lingkungan yang harus dihadapi masyarakat.

Belajar dari Sejarah

Persoalannya bukan semata-mata bagaimana menghindari

bencana, melainkan bagaimana membangun kemampuan untuk mengenali tanda-tanda bahaya, melakukan antisipasi, dan menyelamatkan diri ketika bencana terjadi.

Dalam konteks tersebut, pengalaman masyarakat terdahulu merupakan sumber pengetahuan yang penting. Pengalaman menghadapi letusan gunung api, hujan abu, pasir vulkanik, maupun gelombang besar diwariskan melalui cerita, nasihat, kebiasaan, dan praktik keseharian.

Pengetahuan semacam itu tidak selalu dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah, tetapi tersimpan dalam ingatan kolektif masyarakat. Karena itu, pengalaman generasi terdahulu perlu dipandang sebagai salah satu sumber pengetahuan kebencanaan yang dapat dikaji, didokumentasikan, dan dikembangkan sesuai dengan ilmu pengetahuan modern.

Sejarah letusan Krakatau pada tahun 1883 memberikan pelajaran penting mengenai keterbatasan pengetahuan manusia dalam memahami karakter gunung api. Pada saat itu, pemahaman mengenai perilaku Krakatau dan tingkat keamanan wilayah di sekitarnya belum memadai. Peristiwa itu menunjukkan bahwa asumsi mengenai batas aman dapat berubah ketika berhadapan dengan karakter bencana yang ekstrem dan sulit diprediksi.

Mitigasi Bencana Masa Lalu

Sejarah kebencanaan tidak semestinya hanya dipahami sebagai catatan masa lalu, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran untuk membangun kewaspadaan di masa kini.

Pengetahuan lokal memiliki posisi penting dalam kerangka tersebut. Sebagian pengetahuan kebencanaan masyarakat tidak hadir sebagai teori atau petunjuk tertulis, melainkan diwujudkan dalam benda, kebiasaan, dan tindakan praktis. Ingatan masyarakat terhadap bencana dapat menjadi semacam arsip sosial yang merekam cara leluhur menghadapi situasi darurat.

Namun, modernisasi berpotensi menyebabkan pengetahuan tersebut perlahan-lahan ditinggalkan. Ketika praktik tradisional dianggap tidak relevan dengan kehidupan modern, terdapat risiko hilangnya pengetahuan lokal yang sesungguhnya memiliki nilai adaptif.

Salah satu contoh pengetahuan tersebut dapat ditemukan dalam kebiasaan masyarakat menyiapkan tetampa, yaitu alat anyaman bambu yang digunakan untuk membersihkan beras.

Dalam ingatan dan praktik masyarakat, tetampa tidak hanya berfungsi sebagai peralatan rumah tangga. Dalam situasi letusan gunung api, benda tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai pelindung kepala dari

Jaga Alam, Jaga Diri:

Wawasan Lokal dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana

hujan material vulkanik berupa batu kecil dan pasir.

Kebiasaan mengganti tetampa secara berkala, misalnya setiap enam bulan, menunjukkan bahwa benda-benda rumah tangga tertentu dapat sekaligus memiliki fungsi kesiapsiagaan yang bersifat praktis.

Demikian pula, kain panjang atau sarung dan persediaan air bersih merupakan bagian dari perlengkapan sederhana yang selalu disiapkan ketika bepergian. Dalam situasi hujan abu atau paparan asap vulkanik, kain yang dibasahi air dapat digunakan untuk menutup bagian wajah sebagai perlindungan sementara terhadap abu dan partikel di udara.

Masyarakat juga mengenal cara merundukkan tubuh dan menyesuaikan posisi dengan arah datangnya abu. Pengetahuan semacam ini menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup tidak selalu bergantung pada teknologi yang kompleks, tetapi dapat berangkat dari pemanfaatan benda-benda sederhana yang tersedia di sekitar.

Pada masyarakat pesisir, terutama yang hidup berdekatan dengan kawasan yang berpotensi mengalami gelombang besar atau tsunami, terdapat pula pengetahuan mengenai pemanfaatan kelapa sebagai alat bantu penyelamatan. Dua buah kelapa yang diikat menjadi satu atau digenjet dapat difungsikan

sebagai pelampung sederhana.

Selain itu, tali atau tambang dengan panjang tertentu—dalam tradisi lokal disebut sekitar dua depa—diapkan dan dibawa atau ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau. Ketika terjadi gelombang besar atau kalembak, tali tersebut dapat digunakan untuk berpegangan atau mengikatkan diri pada pohon kelapa agar tidak mudah terseret arus.

Jaga Diri, Jaga Alam

Berbagai praktik tersebut tentu perlu ditempatkan secara kritis dalam kerangka mitigasi bencana modern. Pengetahuan lokal tidak berarti menggantikan sistem peringatan dini, jalur evakuasi, tempat pengungsian, ataupun prosedur keselamatan yang dikembangkan oleh lembaga kebencanaan.

Sebaliknya, pengetahuan lokal dapat menjadi bagian dari sistem pengetahuan kebencanaan yang lebih luas. Nilai pentingnya terletak pada pengalaman empiris masyarakat dalam membaca lingkungan, mengenali risiko, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia ketika menghadapi keadaan darurat.

Dengan demikian, pesan “Jaga Alam, Jaga Diri” tidak hanya bermakna menjaga lingkungan, tetapi juga menjaga pengetahuan yang lahir dari pengalaman manusia dalam beradaptasi dengan alam. Nasihat leluhur tidak seharusnya diterima secara

mentah, tetapi juga tidak semestinya diabaikan hanya karena berasal dari tradisi. Pengetahuan tersebut perlu didokumentasikan, diuji, dikaji secara ilmiah, dan dikembangkan agar dapat menjadi bagian dari pendidikan kebencanaan bagi generasi berikutnya.

Perlu Perpaduan

Leluhur telah mewariskan pengalaman, sementara zaman modern menyediakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkannya. Pertemuan antara keduanya dapat membentuk sistem kesiapsiagaan yang lebih kuat, kontekstual, dan berakar pada pengalaman masyarakat. Sebab, keselamatan menghadapi bencana bukan hanya persoalan teknologi, melainkan juga persoalan pengetahuan, ingatan kolektif, kesiapsiagaan, dan kemampuan manusia untuk membaca tanda-tanda alam.

Pada akhirnya, menjaga alam berarti memahami risiko yang ada di dalamnya, sedangkan menjaga diri berarti mempersiapkan pengetahuan dan tindakan sebelum bencana datang.

Semoga pengalaman masa lalu menjadi pelajaran, pengetahuan lokal tetap terjaga, dan ilmu pengetahuan terus berkembang, sehingga masyarakat Banten memiliki kesiapsiagaan yang semakin baik dalam menghadapi berbagai kemungkinan bencana.*

BANTEN POS

Inspirasi dan Semangat Baru Banten

PEMBINA

Kiki Iswara Dharmayana

KOMISARIS UTAMA

Karim Paputungan

KOMISARIS

Maria Hanief

DIREKTUR

Rumi Nugraha dan M. Fahmi

PT BANTEN BERITA MERDEKA

Kantor: Ruko RDM, Jln. TB Suwandi/Lingkar Selatan

Blok D, No.3, Kota Serang, Banten

Telephon/Fax: (0254) 407 8285

No. Rek: Bank BJB - 0018 21501 2001

BCA -2454 061 704

(a/n PT. BANTEN BERITA MERDEKA)

Percetakan:

WAHANA SEMESTA INTERMEDIA

Jl. Jampang No. 99A, Bekasi. Telp: 0811 1071 633

DEWAN REDAKSI: Kiki Iswara Darmayana, Ratna Susilowati, M. Fahmi, Saepudin, Chandra Magga

JAWAB: Chandra Magga

REDAKTUR PELAKSANA: Azmart Tusnedi

REDAKTUR: Ghuroofie Dzhillilhub, Stefano, Dedi Rustandi

REPORTER: CH Widodo Haidar, Dede Suhada, Suganda, M. Wahyu, Taufiq Solehudin, Edwin Mahesa Pardede

MANAGER: Dody Fitriadi

FOTOGRAFER: Dziki Oktomauliyadi

PRA CETAK & PERWAJAHAN: Supriadi (Manager), Fauzi Sandi, M Sy Ian Sangadij

GRAFIS: Ahmad Bukhori

ACCOUNTING: Ifroh Hardianti

ADMINISTRASI KEUANGAN: Azi Abdurrohman

ADMINISTRASI PAJAK: Nadia Al Vani

ADMINISTRASI: Nia Aryanti

PEMASARAN: Eply Wahyudi

PERWAKILAN TANGERANG :

Komplek Green Garden Blok A-1, No. 2

Jalan MH Thamrin, Kota Tangerang, Banten

PERWAKILAN JAKARTA :

Gedung Graha Pena, Lantai 5

Jalan Kebayoran Lama No.12,

Jakarta Selatan

Telp/Fax: 021 - 53699624

PERCETAKAN :

PT. WAHANA SEMESTA INTERMEDIA

PEMIMPIN PERUSAHAAN: Saepudin

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG

SEKRETARIS REDAKSI: Cahya Andini

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

PEMANGKIPER: Dedy Wahyudi

WARTAWAN BANTEN POS SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APAPUN DARI NARASUMBER

03 BANTEN POS

PANDEGLANG

SELASA, 8 SEPTEMBER 2023

300 Personel
Disiagakan Hadapi Erupsi GAK

PANDEGLANG, BANPOS - Sebanyak 300 personel gabungan disatugakan untuk mengantisipasi dampak aktivitas Gunung Anak Krakatau (GAK) yang masih berstatus Level III atau Siaga. Kesiapsiagaan tersebut melibatkan unsur TNI, Polri, BPBD, Basarnas, Balawista, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, pemadam kebakaran dan sejumlah instansi terkait.

Kesiapan personel ditandai dengan Apel Siaga Gabungan Dalam Rangka Perbantuan Bencana Erupsi Gunung Anak Krakatau di Pancaniti Alun-Alun Pandeglang, Senin (7/9). Apel tersebut dipimpin Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani.

Dewi mengatakan, apel digelar untuk memastikan kesiapan personil, sarana, sistem komunikasi dan koordinasi lintas sektor dalam menghadapi kemungkinan peningkatan aktivitas GAK. "Atas nama Pemkab Pandeglang dan se-

KOTA BADAH

Dinkes Siapkan 1.500 Boks Masker Untuk Dibagikan

DINAS Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pandeglang menyiapkan 1.500 boks masker untuk mengantisipasi dampak abu vulkanik Gunung Anak Krakatau (GAK) terhadap kesehatan masyarakat.

Kepala Dinkes Pandeglang Eni Yati mengatakan, ribuan masker tersebut tersedia di gudang farmasi dan mulai didistribusikan kepada petugas maupun masyarakat yang membutuhkan. "Di gudang farmasi kami ada 1.500 boks masker. Hari ini akan kami distribusikan, mulai dari aparat yang turun ke lapangan, TNI-Polri, Kejaksaan, OPD, puskesmas, rumah sakit, dan terutama masyarakat," kata Eni kepada wartawan. Senin (7/9).

Menurut Eni, penggunaan masker penting dilakukan selama abu vulkanik masih berpotensi beterbangan. Partikel abu yang terhirup dapat masuk ke saluran pernapasan hingga paru-paru dan mengganggu kesehatan. "Abu vulkanik

luruh masyarakat, saya menyampaikannya penghargaan dan apresiasi yang tertinggi-tingginya kepada seluruh unsur TNI, Polri, pemerintah daerah dan instansi terkait yang telah memberikan perhatian, dukungan dan kesiapsiagaan nyata dalam menghadapi perkembangan aktivitas GAK,” kata Dewi.

Menurutnya, kesiapsiagaan diperlukan karena Kabupaten Pangdeglang memiliki wilayah pesisir yang berhadapan langsung dengan Selat Sunda. Di kawasan tersebut terdapat permukiman, aktivitas nelayan, transportasi laut, pariwisata serta berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Karena itu, Dewi meminta seluruh unsur menyikapi perkembangan aktivitas GAK secara serius dan terukur. Di sisi lain, masyarakat diminta tetap tenang dan tidak mudah terpengaruh informasi yang belum jelas sumbernya. “Dua hal ha-

itu berbahaya. Kalau terhirup melalui hidung, partikelnya bisa masuk ke paru-paru dan mengganggu pernapasan,” ujarnya.

Meski demikian, berdasarkan hasil pemantauan Dinkes di wilayah selatan dan kawasan pesisir Pandeglang, belum ditemukan peningkatan signifikan kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). "Dari hasil monitoring di wilayah selatan dan pinggir pantai, belum ada peningkatan kasus ISPA. Kondisinya masih relatif aman," katanya.

Eni meminta masyarakat tetap waspada dan menjaga kesehatan meski kondisi abu vulkanik mulai menipis. Warga yang beraktivitas di luar rumah diminta menggunakan masker untuk mengurangi risiko terpapar abu. “Kalau keluar rumah jangan lupa menggunakan masker. Hal yang sederhana seperti ini jangan diabaikan dan tetap banyak minum air putih,” pungkasnya. (DHE/PAY)

rus kita jaga secara bersamaan, yaitu kewaspadaan yang tinggi dan ketenangan masyarakat,” ujarnya.

Dewi juga mengingatkan masyarakat untuk mengikuti informasi resmi dari pemerintah dan instansi yang berwenang. Berdasarkan informasi Badan Geologi melalui Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Gunung Anak Krakatau masih berstatus Level III atau Siaga.

Dewi melanjutkan, pada Minggu (6/9) pukul 07.10 WIB, GAK mengalami erupsi yang terekam pada seismogram dengan amplitudo maksimum 50 milimeter dan durasi sekitar 16 detik. Tinggi kolom abu dari erupsi tersebut tidak teramat. “Sesuai rekomendasi PVMBG, masyarakat, pengunjung, wisatawan dan pendaki diminta tidak mendekati Gunung Anak Krakatau serta tidak melakukan aktivitas dalam radius tiga kilometer dari kawah aktif,” ucapnya.

Selain ancaman erupsi, pemerintah juga mengantisipasi kemungkinan sebaran abu vulkanik. Abu tersebut berpotensi mengganggu kesehatan, jarak pandang, transportasi, mobilitas masyarakat hingga kegiatan pariwisata. “Masyarakat yang berada di wilayah terdampak abu vulkanik kamiimbau menggunakan masker ketika beraktivitas di luar ruangan serta terus

mengikuti perkembangan informasi resmi," kata Dewi.

Untuk memperkuat kesiapsiagaan, Pemkab Pandeglang telah menyiapkan sejumlah personel dan sarana pendukung. Balawista menyediakan lebih dari 100 personel di kawasan pesisir. Sarana yang disiapkan meliputi empat ambulans, dua mobil pemadam kebakaran, satu unit water cannon, dua LCR, enam truk angkut personel serta satu mobil Kementerian Sosial.

Dewi menegaskan, kesiapsiagaan tidak hanya berkaitan dengan jumlah personel dan peralatan. Jalur koordinasi, sistem komunikasi, akses evakuasi, pembagian tugas serta pemahaman masyarakat mengenai langkah yang harus dilakukan saat kondisi darurat juga harus dipastikan. “Pengalaman berbagai peristiwa bencana di kawasan Selat Sunda menjadi pelajaran penting bahwa kesiapsiagaan harus dibangun sejak dini dan tidak baru dilakukan setelah bencana terjadi,” katanya.

Sementara itu, Dandim 0601/Pandeglang Letkol Inf Fajar Aulia/Putra mengatakan, keterlibatan TNI dalam apel siaga merupakan bentuk dukungan terhadap pemerintahan daerah dalam menghadapi potensi bencana. Menurutnya, kesiapan personel dan satuan harus terus dijaga untuk menghadapi setiap kemungkinan perkembangan



situasi. Sinergitas antara TNI, Polri, pemerintah daerah dan unsur kebencanaan diperlukan agar penanganan dapat dilakukan secara cepat dan terkoordinasi. "Kami siap mendukung pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana serta memberikan perlindungan dan rasa aman kepada masyarakat," ujarnya.

Pemantauan terhadap aktivitas GAK akan terus dilakukan dengan mengacu pada informasi resmi PVMBG dan Badan Geologi. Monitoring mencakup perkembangan aktivitas vulkanik, kegempaan, kejadian erupsi, potensi sebaran abu serta setiap rekomendasi dan peri-

ngatan resmi. Pemantauan juga dilakukan terhadap aktivitas masyarakat di kawasan pesisir, termasuk nelayan dan transportasi laut di wilayah Selat Sunda.

Hingga 6 September, aktivitas pariwisata di kawasan pesisir Pandeglang, khususnya Carita dan sekitarnya, masih berjalan relatif normal. Belum terlihat penurunan signifikan maupun pembatalan kunjungan wisatawan. Pemkab Pandeglang bersama TNI, Polri dan seluruh unsur kebencanaan memastikan kesiapsiagaan tetap diperkuat selama aktivitas Gunung Anak Krakatau masih berada pada Level III atau Siaga. (DHE/PAY)

Tiga Pejabat Pemkab Memasuki Masa Purna Tugas



PANDEGLANG, BANPOS - Tiga pejabat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang memasuki masa purna tugas sebagai aparatur sipil negara (ASN). Ketiganya mendapat penghargaan dari Pemkab Pandeglang atas pengabdian selama menjalankan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Ketiga pejabat tersebut yakni Mohamad Kabir, Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Pandeglang; Heni Supiani, Sekretaris DP2KBP3A Kabupaten Pandeglang; dan Kodiat Juarsa, Wakil Direktur Pelayanan RSUD Berkah Pandeglang.

ruh dedikasi dan loyalitas yang telah diberikan selama menjalankan tugas. Semoga seluruh pengabdian yang telah dilakukan menjadi ladang ibadah dan mendapat keberkahan," kata Dewi.

la juga mendoakan ketiga pejabat tersebut diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang sehingga dapat menikmati masa pensiun bersama keluarga. Namun, Dewi meminta para pejabat yang telah memasuki masa pensiun tetap berkarya dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. "Purna sebagai ASN, jangan purna berkarya. Teruslah berkarya, terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan," ujarnya.

Menurut Dewi, pengalaman, ilmu, dan keteladanan yang dimiliki para purna tugas merupakan modal penting untuk terus berkontribusi di tengah masyarakat.

Sekretaris Daerah Kabupaten Pandeglang Asep Rahmat mengatakan, masa purna tugas merupakan bagian dari perjalanan seorang ASN setelah menjalani pengabdian yang panjang. Ia berharap hubungan silaturahmi antara para purna tugas

dan Pemkab Pandeglang tetap terjalin. “Purna tugas bukan berarti selesai untuk memberikan manfaat. Justru pengalaman dan keteladanan selama menjalankan tugas dapat terus dibagikan kepada masyarakat dan generasi berikutnya,” katanya.

Salah seorang pejabat yang punya tugas, Heni Supiani, menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Pandeglang, khususnya Bupati Raden Dewi Setiani, atas perhatian dan bimbingan selama menjalankan tugas sebagai ASN. “Terima kasih kepada Pemkab Pandeglang, khususnya Ibu Bupati, yang selama ini telah memberikan penghargaan, perhatian dan bimbingan kepada kami dalam menjalankan tugas sebagai ASN,” ujar Heni.

Heni mengatakan, perjalanan sebagai ASN memberikan banyak pengalaman dan kenangan. Meski telah memasuki masa purna tugas, ia memastikan semangat untuk memberikan manfaat kepada masyarakat tetap dilanjutkan. "Purna tugas bukan berarti berhenti berkarya. Insyallah, semangat untuk terus memberikan manfaat akan tetap kami jalankan," tuturnya. (DHE/PAY)

[illegible][illegible][illegible]

Info Iklan :
- 081334404392
- 087805831153

KEHILANGAN

KEHILANGAN BPKB MOTOR HONDA BEAT/ NC11B3C A/T TAHUN 2010, NOPOL B 6808 CQ0 AN. FERI KUSPARLIANTO
JL. RAMA NO.26, RT004/010 KELURAHAN CIBODAS BARU KEC CIBODAS KOTA TANGERANG NO HP 0856-9792-9227

Telah hilang 1 (Satu) buah dokumen SHGB dengan Nomor SHGB 1896 atas

MAKANAN

Jual/menerima pesanan Bubur Ayam Cianjur dan Lontong Sayur. alamat: Lampu merah Perumahan Graha Asri, Ciracas, Kota Serang - Banten Hub: Jejen 0878 7346 4053

www.ceremah.com

WEBSITE
www.banpos.co

EMAIL
iklanbantenpos@gmail.com

TWITTER
@bantenpos

INSTAGRAM
banten_pos

FACEBOOK
facebookbantenpos

YOUTUBE
Banpos Channel

MULTATULI

Kodim dan Seluruh Koramil Turun Bagikan Masker

KEWASPADAAN terhadap aktivitas Anak Gunung Krakatau, Kodim 0603/Lebak bersama seluruh Koramil jajaran bergerak cepat memberikan perlindungan kepada masyarakat, Senin (7/9).

Mereka turun membagikan masker kepada warga yang melintas di depan Makodim 0603/Lebak dan kantor-kantor Koramil jajaran di semua wilayah Lebak.

Masker dibagikan sebagai upaya antisipasi terhadap kemungkinan paparan debu vulkanik. Bagi masyarakat, masker menjadi perlindungan sederhana namun penting ketika harus beraktivitas di luar rumah di tengah kondisi lingkungan yang perlu diwaspadai.

Selain membagikan masker, personel Kodim dan Koramil juga menyampaikan pesan kewaspadaan kepada masyarakat. Warga diminta tidak panik, namun tetap memperhatikan informasi resmi mengenai perkembangan aktivitas Gunung Krakatau.

"Waspada, tetapi jangan panik", Pesan itu menjadi bagian penting dalam kegiatan tersebut. Masyarakat diimbau mengikuti arahan pemerintah dan instansi terkait apabila terjadi perubahan kondisi atau muncul potensi dampak terhadap wilayah permukiman.

Pengguna masker juga dianjurkan bagi masyarakat yang berada di wilayah berpotensi terdampak, terutama saat melakukan aktivitas di luar ruangan. Langkah sederhana itu diharapkan dapat mengurangi risiko menghirup partikel debu vulkanik.

Gerak cepat Kodim 0603/Lebak memperlihatkan bahwa mitigasi bencana bukan hanya dilakukan ketika bencana terjadi. Kesiapsiagaan dan perlindungan masyarakat harus dibangun sejak dini.

"Kami terus koordinasi dengan pemerintah daerah serta instansi terkait terus dilakukan. Perkembangan situasi di lapangan akan menjadi dasar dalam menentukan langkah bantuan dan pelayanan berikutnya kepada masyarakat," ujar Dandim 0603/Lebak, Letkol (Inf) I Gede Mahendra Subrata.

Di tengah aktivitas Gunung Krakatau yang menjadi perhatian, masyarakat Lebak sat ink diingatkan untuk tetap tenang, menggunakan perlindungan yang diperlukan, serta tidak mengabaikan informasi resmi kebencanaan. (WDO/RUS)

ini Iklan

Bingung...??
di sini aja....

INFO PEMASANGAN IKLAN

081334404392
087808831183

STOP PENYEBARAN VIRUS COVID-19

MEMAKAI Masker

MENCUCI Tangan

MENJAGA Jarak

"Jaga Sehat Mu Sebelum datang Rasa Sakit Mu"

www.banpos.co

banten_pos

banten_pos

banpos channel

BANPOS



Gotong royong warga perbaikan jalan Citorek-Warung Banten yang longsor.

LEBAK

Hasbi Jayabaya dan OJK Sepakat Melawan

PINJOL SEMAKIN DIGEMARI WARGA

LEBAK, BANPOS - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak memererat kolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Banten guna memperluas jangkauan layanan keuangan bagi warga. Langkah ini diambil sebagai strategi untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus memproteksi masyarakat dari ancaman pinjaman online (pinjol) ilegal.

Bupati Lebak, Hasbi Jayabaya, menegaskan bahwa kemitraan dengan OJK sangat krusial untuk menciptakan ekosistem keuangan yang transparan dan efektif. Ia menginginkan agar setiap warga di Kabupaten Lebak memiliki akses

yang mudah terhadap lembaga keuangan resmi guna menunjang produktivitas ekonomi.

"Pemerintah Kabupaten Lebak menyambut baik sinergi dan kolaborasi dengan OJK. Kami berharap kerja sama ini dapat terus ditingkatkan sehingga akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan semakin luas dan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lebak untuk mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045," ujar Hasbi saat menerima audiensi OJK, Senin (7/9).

Hasbi menambahkan, pengelo-

laan anggaran daerah yang akuntabel juga menjadi fokus utama dalam kerja sama ini. Menurutnya, literasi keuangan yang baik di tingkat masyarakat akan menjadi pilar pendukung stabilitas ekonomi di tingkat kabupaten.

Sementara itu, Kepala Kantor OJK Provinsi Banten, Adi Dharma, memastikan pihaknya siap mengawal pengembangan sektor jasa keuangan di Lebak. OJK kini tengah menggenjot program edukasi publik guna memutus mata rantai kerugian warga akibat praktik lancung penyedia jasa keuangan tak berizin.

"OJK juga terus melakukan edu-

kasi kepada masyarakat agar semakin memahami pentingnya menggunakan layanan keuangan yang legal dan diawasi oleh OJK, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap praktik pinjaman online (pinjol) ilegal yang dapat merugikan masyarakat," tegas Adi.

Melalui penguatan edukasi tersebut, diharapkan warga tidak lagi tergiur dengan kemudahan semua yang ditawarkan oleh pinjol ilegal. Fokus utama OJK ke depan adalah memastikan seluruh instrumen jasa keuangan di daerah berjalan sesuai koridor hukum demi melindungi kepentingan konsumen di Lebak. (TQS/RUS)

Sidang Perdana Kasus Penipuan Travel Umroh

Agen Didakwa Memperkaya Diri dengan Tipu Muslihat



Suasana ruang persidangan perdana kasus penipuan travel umroh di Pengadilan Negeri (PN) Rangkasbitung pada Senin (7/9). Dalam persidangan tersebut terdakwa Ompel Sutrisno tampak datang seorang diri tanpa didampingi oleh kuasa hukumnya.

LEBAK, BANPOS - Sidang perkara penipuan travel umroh yang melibatkan terdakwa Ompel Sutrisno digelar perdana di Pengadilan Negeri (PN) Rangkasbitung pada Senin (7/9). Agenda sidang tersebut yakni, mendengarkan pembacaan surat dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Lebak.

Sidang perdana itu digelar sekitar pukul 11.13 WIB di ruang Kartika. Sementara berdasarkan jadwal, sidang pembacaan dakwaan tersebut sedianya digelar pada pukul 10.00 WIB.

Terlihat Ompeng Sutrisno datang seorang diri. Tidak tampak adanya kuasa hukum yang mendampinginya dalam persidangan tersebut.

Di hadapan majelis hakim, JPU mendakwa Ompeng Sutrisno melakukan tindak pidana menggunakan diri sendiri atau orang lain dengan tipu muslihat serta identitas palsu. Atas hal itu ia dijerat dengan dua pasal alternatif.

Pertama Pasal 492 atau kedua Pasal 486 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP. Kedua pasal itu kemudian dikaitkan dengan Pasal 126 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP.

"Bahwa perbuatan terdakwa Ompel Sutrisno bin Saprudin tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 492 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP Jo Pasal 126 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP," kata JPU di hadapan majelis hakim dalam persidangan tersebut.

Usai mendengarkan pembacaan dakwaan, terdakwa menyatakan kepada majelis hakim akan mengajukan eksepsi. Sebab, dia merasa apa yang didakwakan padanya tidak sepenuhnya benar.

"Ada empat point yang perlu diluruskan, yang pertama izin menjelaskan bahwa Ompel tidak menghubungi saudara saksi," kata terdakwa saat menjelaskan salah satu

sanggahannya di hadapan majelis hakim. Lalu dia menjelaskan, justru dirinya yang dihubungi oleh saksi mengenai rencana pemberangkatan calon jemaah umroh.

Kemudian karena terdakwa menyatakan akan mengajukan bantahan terhadap dakwaan tersebut, hakim anggota memberikan pengertian. Dia menjelaskan, keperluan terdakwa menyelesaikan perkara melalui mekanisme keadilan restoratif (MKR) menjadi tertutup karena bantahan tersebut.

"Apabila saudara melakukan perlawanan terhadap surat dakwaan, maka tidak ada proses hukum MKR - mekanisme keadilan restoratif - atau upaya perdamaian. Jadi itu tertutup," ujarnya hakim anggota.

Untuk diketahui, kasus penipuan travel umroh terjadi pada 15 Agustus 2025 di Kecamatan Gunung Kencana, Kabupaten Lebak. Terdakwa pada saat itu berstatus sebagai perwakilan PT ISG Rabbani Globalindo selaku pihak penyelenggara ibadah umroh.

Belakangan diketahui, terdakwa rupanya tidak mendaftarkan para calon jemaah serta menyerahkan uang pendaftaran tersebut kepada perusahaan travel. Karena alasan itulah para calon jemaah tersebut tidak diberangkatkan.

"Terdakwa tidak pernah menyalurkan uang pendaftaran maupun dokumen pendaftaran para calon jemaah umrah tersebut kepada PT ISG Rabbani Globalindo, sehingga para calon jemaah umrah tersebut sama sekali tidak terdaftar untuk melakukan keberangkatan umrah melalui PT ISG Rabbani Globalindo," jaksa menjelaskan.

Akibat perbuatan terdakwa dalam kasus tersebut, total kerugian yang dialami oleh 28 calon jemaah umrah itu ditaksir mencapai Rp780,5 juta. "Mengakibatkan total kerugian bagi 28 orang calon jemaah tersebut lebih kurang sebesar Rp780.500.000,- pungkasnya. (TQS/RUS)

Jalur Citorek - Warung Banten Longsor

Akses Ekonomi Terhambat

CIBEER, BANPOS - Jalan Raya mulai Citorek ke Warung Banten di Kecamatan Cibeber mengalami kerusakan akibat longsor hingga menanga lebih dari lima meter dan menyulitkan mobilitas warga.

Selain itu kondisi badan jalan di hampir semua titik mengalami keretakan pada permukaan, peristiwa ini membuat warga dari sejumlah desa bersama TNI-Polri turun langsung melakukan gotong royong, Senin (7/9).

Giati warga itu dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap akses jalan yang setiap hari digunakan warga untuk menunjang berbagai aktivitas ekonomi dan ke wilayah

lain.

Warga bersama aparat TNI/Polri turun dengan membawa peralatan dan material secara swadaya untuk melakukan penanganan pada bagian jalan yang dinilai mengganggu kelancaran dan kenyamanan pengguna kendaraan.

Selain permukaan jalan, di sejumlah titik terlihat tergerus akibat longsor sehingga menimbulkan ruang kosong yang berpotensi memperparah kerusakan jika tidak segera mendapatkan penanganan.

Ketua Paguyuban Amprak di Citorek, Fauzi, menegaskan bahwa keterlibatan dalam giati itu merupakan bentuk kepedulian terhadap

akses jalan yang digunakan masyarakat lintas wilayah.

"Ini bukan persoalan satu desa saja, karena semua aktivitas terganggu. Kami dari Citorek ikut turun bersama warga. Apa yang bisa kita kerjakan hari ini, kita kerjakan bersama," ujar Fauzi.

Ia mengatakan kondisi badan jalan yang mengalami kerusakan dan tergerus longsor membutuhkan penanganan teknis yang lebih serius dan permanen dari pihak terkait.

"Perbaikan sementara memang penting untuk membantu masyarakat, tetapi kerusakan jalan yang sudah cukup mengganggu mem-

butuhkan penanganan yang lebih permanen dari pihak terkait," katanya.

Perwakilan dari TNI yang turut gotong royong mengatakan, bahwa jalan itu digunakan untuk kepentingan banyak orang, sehingga ketika ada bagian yang rusak dan bisa kita bantu perbaiki bersama.

"Kami ikut karena jalan ini akses utama yang dipakai warga setiap hari. Kalau kondisinya rusak, yang merasakannya seluruh masyarakat yang melintas dari Citorek ke Warung Banten. Di sini warga hanya memperbaiki sebisanya saja. Kalau secara permanen harus oleh pihak dinas PU nanti," terangnya. (WDO/RUS)

Hadapi Rintangan Erupsi Krakatau

Kontingen Indonesia Berangkat

JAKARTA, BANPOS - Rombongan perdana atlet nasional resmi bertolak memulai perjuangan pada ajang Asian Games Aichi-Nagoya 2026. Sebanyak tiga puluh dua orang kontingen berangkat menuju negara Jepang. Rombongan ini berisi perwakilan cabang bola basket dan tim anggar.

Keberangkatan gelombang pertama tersebut ditangani serius oleh Chef de Mission Tim Indonesia Todotua Pasaribu. Sebaran abu vulkanik Anak Krakatau mengganggu operasional penerbangan dari Ja-

karta. Bandara Internasional Soekarno-Hatta bahkan ditutup sementara hingga pukul 18.00 WIB.

“Malam ini kami kirim teman-teman atlet ke Surabaya, kemudian sesuai jadwal mereka terbang ke Singapura dan dilanjutkan ke Nagoya malam ini,” ujar Todotua.

Tim bola basket harus segera berangkat pada 10 September nanti. Skuad Merah Putih ini akan langsung berhadapan dengan tuan rumah. Laga ini digelar sembilan hari sebelum upacara pembukaan

tanggal 19 September.

Setelah laga perdana itu, mereka dijadwalkan menemui tim Korea Selatan. Pertandingan kedua ini bakal resmi digelar pada 11 September nanti. Selanjutnya skuad basket nasional berhadapan dengan Arab Saudi pada 13 September.

“Kami dari CDM langsung melakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Direktur Angkutan Udara, termasuk dengan maskapai inte-

rnasional,” kata Todotua.

Rombongan atlet anggar juga menempuh jalur alternatif melalui kota Surabaya. Tim yang berangkat pada Senin ini membawa total tujuh atlet. Mereka terdiri atas enam orang atlet putri serta satu putra.

Berbeda dengan basket, tim anggar tidak langsung terbang menuju Nagoya. Mereka harus menjalani agenda pemusatan latihan terlebih dahulu di Tokyo. Atlet akan berlatih hingga tanggal 18 September sebelum menuju arena. “Kami terus

melakukan mitigasi dengan teman-teman cabang olahraga dan team manager,” jelas Todotua.

Langkah mitigasi ini bertujuan mengantisipasi seluruh tantangan kebutuhan nonteknis kontingen. Fokus persiapan akhir para atlet dipastikan sama sekali tidak terganggu. Mereka tetap bisa berlatih maksimal demi menghadapi segala laga sulit.

Rute alternatif keberangkatan ini mencakup penerbangan dari Bandara Internasional Juanda. Rombongan terbang menuju Singapura

tepat pukul 19.15 WIB. Perjalanan lanjutan menuju Nagoya Jepang dilaksanakan pukul 01.20 waktu setempat.

“Kami berharap aktivitas erupsi ini makin rendah dan bisa dikendalikan,” ucap Todotua.

Panitia terus memantau status operasional penerbangan ruang udara. Gelombang rombongan seluruh atlet lainnya pasti menyusul sesuai jadwal. Seluruh arena pertandingan dipastikan bergulir hingga 4 Oktober nanti. (ANT/AZM)

Pekan Perdana Super League Sengit

TANGERANG, BANPOS - Gelaran perdana kompetisi sepak bola BRI Super League 2026/2027 berlangsung sangat kompetitif. Dion Markx langsung berhasil mencuri perhatian insan bola tanah air. Bek kelahiran Belanda tersebut tampil solid saat Persita Tangerang melakoni laga tandang.

Pertandingan bergengsi melawan tuan rumah PSIM Yogyakarta tersebut digelar di Stadion Sultan Agung. Tampil penuh wibawa dan tenang, ia dipercaya mengawal ketat jantung pertahanan Pendekar Cisadane. Performa cemerlangnya sukses memboyong penghargaan pemain terbaik dalam ajang adu gengsi tersebut.

“Bersyukur atas kesempatan untuk memulai pertandingan pertama saya dengan seragam ungu dan merasa terhormat menerima penghargaan pemain terbaik di laga ini,” ujar Dion.

Pelatih tim Persita Carlos Pena turut memberikan apresiasi tinggi kepada anak asuhannya tersebut. Ia menilai sang pemain mampu menunjukkan karakter dan tingkat kepercayaan diri menonjol. Sang pelatih cukup kaget karena atlet tersebut baru saja bergabung latihan Jumat lalu. “Jadi dia tidak menunjukkan kegugupan, dan tidak menunjukkan tidak ada adaptasi,” ucap Pena memujinya.



Laga tersebut sejetinya berakhir imbang 1-1, namun menjadi modal berharga tim menapaki kompetisi. Selanjutnya Persita akan berjuang

menjalani laga kandang melawan Java United FC. Laga minggu pekan depan tersebut rencananya bakal bertempat di Banten International

Stadium.

Di tempat lain, Persebaya Surabaya terpaksa menelan kekecewaan pada laga pembuka keju-

araan kasta tertinggi ini. Tim tangguh asal Jawa Timur tersebut gagal mendulang kemenangan atas lawannya Bhayangkara Presisi. Mereka

harus rela mengakhiri pertandingan perdana ini melalui raihan hasil seri 1-1.

“Ada situasi di mana kami bisa mencetak gol kedua, tapi terkadang kami menyerah terlalu dini,” ungkap Pelatih Persebaya Bernardo Tavares merespons.

Persib Bandung sukses menuntaskan misinya di awal kompetisi kebanggaan kasta teratas ini. Sempat tertinggal dahulu melalui gol kilat enam menit awal pertandingan. Pangeran Biru akhirnya membalikkan keadaan guna menekuk PSM Makassar lewat skor 3-1.

“Terima kasih atas dukungan hari ini,” ujar bek tengah Persib Patricio Matricardi menyapa hangat ribuan suporter setia klub tersebut.

Peristiwa nonteknis justru mewarnai persiapan kubu tim kuda hitam Bhayangkara Presisi Lampung FC. Erupsi Gunung Anak Krakatau memengaruhi aktivitas skuad kebanggaan warga di sekitar Bandar Lampung. Sisa paparan materi debu vulkanik bahkan sampai memaksa mereka merubah skema menu latihan.

“Sebenarnya lumayan berisiko latihan di luar dalam kondisi seperti ini,” ucap Dokter Bhayangkara Khairi mengingatkan jajaran kepelatihan untuk tetap memprioritaskan keselamatan pemain di atas segalanya. (AZM/RMID)

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang Imbau Warga Tetap Waspada dan Jaga Kesehatan

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan menyusul meluasnya sebaran abu vulkanik akibat aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau. Warga diminta menjaga kesehatan, terutama dengan menggunakan masker saat beraktivitas di luar ruangan.

“Imbauan tersebut menjadi langkah antisipasi untuk mengurangi risiko paparan partikel abu vulkanik yang dapat mengganggu kesehatan, khususnya pada saluran pernapasan masyarakat juga diminta memperhatikan kondisi lingkungan dan mengikuti informasi resmi dari pemerintah serta instansi terkait.

“Kewaspadaan juga perlu ditingkatkan oleh kelompok yang lebih rentan terhadap gangguan pernapasan. Masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan setelah terpapar abu vulkanik diimbau segera beristirahat dan mendapatkan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan apabila keluhan berlanjut atau memburuk.”

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr. Dini Anggareni mengimbau, masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi dampak kesehatan menyusul meluasnya sebaran abu vulkanik akibat aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau.

“Paparan abu vulkanik dapat memengaruhi kesehatan, terutama sistem pernapasan. Partikel abu yang terhirup berpotensi menimbulkan keluhan seperti batuk, tenggorokan terasa tidak nyaman, hidung berair, hingga sesak napas pada kondisi tertentu,” tegas dr. Dini, Minggu (6/9/26).

Ia mengingatkan, masyarakat



Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr. Dini Anggareni

untuk memperhatikan kondisi kesehatan apabila terjadi paparan abu vulkanik. Warga yang mengalami keluhan pada saluran pernapasan setelah terpapar abu diimbau segera melakukan penanganan dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila keluhan berlanjut.

“Selain gangguan pernapasan, paparan abu vulkanik juga dapat menyebabkan iritasi pada mata dan kulit. Karena itu, masyarakat perlu memperhatikan kondisi lingkungan dan menghindari paparan abu secara langsung, terutama ketika kualitas udara di sekitar tempat tinggal mengalami penurunan,” jelasnya.

Lanjutnya, juga mengingatkan kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan pernapasan untuk meningkatkan kewaspadaan. Anak-anak, lansia, serta masyarakat yang memiliki riwayat gangguan pernapasan perlu lebih memperhatikan kondisi kesehatan selama terjadi paparan abu vulkanik.

“Masyarakat juga diminta tidak panik dan tetap mengikuti

informasi resmi mengenai perkembangan aktivitas Gunung Anak Krakatau serta kondisi lingkungan. Informasi yang berasal dari sumber resmi penting agar masyarakat dapat mengambil langkah yang tepat sesuai kondisi di lapangan,” kata dr. Dini.

Di tengah kondisi tersebut, Dinkes Kota Tangerang memastikan fasilitas pelayanan kesehatan tetap dapat dimanfaatkan masyarakat yang membutuhkan pemeriksaan. Warga yang mengalami gangguan kesehatan dapat mendatangi fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapatkan penanganan sesuai kondisi.

“Pemkot Tangerang mengajak masyarakat bersama-sama meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi dampak abu vulkanik. Dengan mengenali gejala dan segera mendapatkan pertolongan ketika mengalami gangguan kesehatan, masyarakat dapat mengurangi risiko dampak paparan abu vulkanik terhadap kesehatan,” tandas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr. Dini Anggareni. (ADV)

Timnas Boccia Indonesia Sukses Cetak Sejarah

JAKARTA, BANPOS - Timnas Boccia Indonesia sukses ukir sejarah di Kejuaraan Dunia Boccia. Skuad Merah Putih secara mengejutkan keluar sebagai juara umum di Seoul. Turnamen prestisius ini digelar pada akhir Agustus lalu.

Pasukan pahlawan difabel tersebut berhasil memborong tiga keping medali emas. Kontingen tanah air turut sukses meraih sekeping medali perak berharga. Mereka sukses menaklukkan tim tangguh asal Thailand dan Hong Kong.

“Poin yang kita raih dari kejuaraan ini sangat besar, setara dengan Paralimpiade,” kata Pelatih Boccia Indonesia Islahuzzaman Nur Yadin.

Dua emas perseorangan direbut oleh atlet Handayani dan Muhammad Afrizal Syafa. Keduanya sukses mendominasi pertandingan sengit pada kategori kelas tunggal. Emas ketiga dipersembahkan langsung oleh para atlet regu campuran.

Atlet Felix Ardi Yudha berhasil menambahkan medali perak dari kelas perseorangan. Capaian ini sangat membanggakan mengingat partisipasi debut atlet nasional. Raihan tersebut sangat penting bagi posisi klasemen negara kita.

“Poin-poin yang diraih ini menjadi penting untuk mengamankan posisi kita di Paralimpiade Los Angeles 2028,” ujar Nur Yadin.

Fokus perhatian kontingen kini beralih menuju gelaran akbar Asian Para Games 2026. Kejuaraan mult cabang level benua tersebut akan diselenggarakan pada Oktober mendatang. Skuad kepelatihan kini mulai memetakan kekuatan lawan.

Kekuatan besar milik wakil tuan rumah Jepang tentu menjadi perhatian utama kepelatihan. Atlet tanah air harus konsisten menjaga performa jelang lawatan menuju Nagoya. Seluruh perwakilan andalan ditargetkan mendulang

prestasi di sana.

“Waktu satu bulan ini akan kita maksimalkan untuk berlatih lagi,” ungkap Nur Yadin singkat.

Peraih medali emas Handayani sangat bersyukur atas kesuksesan gelar juara dunianya. Ia menilai tingkat kesulitan turnamen dunia tersebut terasa jauh lebih menantang. Ajang bergengsi ini menghadirkan perwakilan kuat dari seluruh penjuru benua.

Sang juara itu menolak untuk larut dalam pesta perayaan atas keberhasilan fenomenal ini. Pemusatan latihan intensif akan segera dikebut demi menyongsong kerasnya persaingan zona Asia. Mentalitas kemenangan itu mutlak wajib dipertahankan dengan teguh. “Kita optimis lima atlet yang berangkat ke Asian Para Games Nagoya sudah siap untuk bertarung untuk meraih prestasi,” tegas Nur Yadin. (ANT/AZM)

Fabian Glen Sabet Gelar Juara

JAKARTA, BANPOS - Pecatur hebat Fabian Glen Mariano sukses menjadi kampiun kategori open JAPFA Chess Festival 2026. Turnamen olahraga bergengsi tersebut secara resmi diselenggarakan di Wisma Serbaguna Senayan Jakarta. Kejuaraan tingkat nasional ini berlangsung sukses dari tanggal 1 hingga 6 September.

Atlet catur ini mengunci gelar terbaik usai berjuang mengumpulkan total 7,5 poin. Perolehan angka tersebut sejetinya sama persis dengan catatan poin pesaingnya Gilbert. Namun Fabian ditahbiskan sebagai pemenang mutlak berkat keunggulan sistem solfok.

“Kalau yang tahun ini lebih lebih deg-degan ya,” ungkap Fabian.

Pemuda berbakat asal Bali ini rupanya tidak hanya bersinar terang pada kompetisi catur klasik. Ia juga turut bersemangat menguji kemampuannya bertanding pada kategori catur kilat. Namun sayangnya sang jawara harus puas menduduki peringkat keempat klasemen akhir.

Sang pemenang berhasil mengantongi poin tinggi selama sembilan babak pertandingan cepat



tersebut. Fabian mencatatkan total delapan poin setelah menelan hasil seri sebanyak dua kali. Posisi keempat terpaksa ia terima karena dirinya kembali kalah oleh sistem perhitungan solfok.

“Tapi saya peringkat empat karena kalah solfok oleh peringkat dua dan tiga,” ucap Fabian.

Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia Pandapotan Sinaga merasa bangga atas fenomena ini. Ia mengapresiasi pihak JAPFA selaku promotor penyelenggara secara amat tinggi. Dia memuji kemunculan

berbagai talenta muda berbakat pada arena catur taraf nasional.

Pandapotan menyoroti kejuaraan bergengsi ini sebagai sarana pemanasan penting jelang turnamen taraf internasional. Ajang olahraga kompetitif ini berfungsi efektif membina ketangguhan mental para atlet andalan. Regenerasi pecatur tanah air diharapkan terus berjalan maju secara sangat berkesinambungan.

Hari ini dari laporan Pak Henry Jamals bahwa juaranya saja sekarang umur 12 tahun,” tegas Pandapotan bangga. (ANT/AZM)



BANPOS CHANNEL



WWW.BANPOS.CO



BANTENPOS@GMAIL.COM



BANTEN_POS



BANTEN POS

Desil Berubah, Penerima Bansos Terancam Kehilangan Bantuan

CILEGON, BANPOS - Perubahan peringkat desil dalam Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) berpotensi memengaruhi penerimaan bantuan sosial (bansos) masyarakat di Kota Cilegon. Warga yang sebelumnya tercatat sebagai penerima bantuan bisa kehilangan akses bansos setelah peringkat desilnya berubah.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Cilegon mengatakan, perubahan desil menjadi persoalan dilematis karena masyarakat kerap menganggap pemerintah daerah, khususnya Dinsos, memiliki kewenangan menentukan penerima bansos. “Adanya perubahan desil ini

menjadi pemikiran kita, bagaimana yang tadinya dapat jadi tidak dapat. Ini terkait perubahan desil memang dilematis,” katanya.

Ia menjelaskan, penentuan peringkat desil dalam DTSEN tidak sepenuhnya menjadi kewenangan Dinsos. DTSEN mencakup seluruh penduduk yang kemudian dikelompokkan berdasarkan peringkat desil dengan menggunakan sejumlah variabel sosial ekonomi. Dalam proses tersebut, Dinsos berperan memfasilitasi masyarakat yang ingin mengajukan perubahan data. Sementara pemeringkatan dilakukan berdasarkan pengolahan dan verifikasi data oleh Badan Pusat

Statistik (BPS). “Kalau ada masyarakat yang mengeluh, tolong diinformasikan bahwa perubahan desil bisa dilakukan. Belum tentu disetujui atau tidak, karena dalam konteks aplikasi DTSEN itu seluruh jumlah penduduk dan di situ tertera masuk desil mana,” ujarnya.

Warga yang merasa peringkat desilnya tidak sesuai dengan kondisi sosial ekonomi sebenarnya dapat mengajukan perubahan melalui sistem yang tersedia.

Pengajuan tersebut harus dilengkapi bukti pendukung atau evidence yang menggambarkan kondisi warga di lapangan. Untuk mempermudah proses tersebut,

Dinsos Kota Cilegon telah memberikan pelatihan kepada operator di tingkat kelurahan. Masyarakat tidak harus datang langsung ke kantor Dinsos untuk mengecek maupun mengusulkan perubahan data.

“Sebetulnya kita sudah melatih operator yang di kelurahan. Jadi masyarakat bisa langsung ke kelurahan untuk melihat desil dan mengusulkan perubahan, bisa disertai dengan evidence,” katanya.

Menurutnya, perubahan peringkat desil tidak serta-merta menunjukkan adanya kesalahan Dinsos. Sebab, variabel yang digunakan dalam pemeringkatan merupakan

bagian dari proses yang berada di bawah kewenangan BPS. “Kalau pun tidak masuk, bukan kesalahan kami karena BPS yang mempunyai variabel,” tegasnya.

Persoalan perubahan desil tersebut juga telah disampaikan Dinsos kepada Kementerian Sosial (Kemensos). Salah satu hal yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah hasil pemeringkatan desil yang tidak selalu diinformasikan secara langsung kepada daerah.

“Kami sudah keluhkan ke Kemensos bahwa hasil itu tidak terinformasikan kepada kami, tapi itu memang kewenangan mereka,”

tuturnya.

Dinsos menegaskan pemerintah daerah tetap memiliki peran dalam membantu masyarakat yang mengalami persoalan data. Warga yang merasa kondisi sosial ekonominya tidak sesuai dengan desil dalam DTSEN diminta mengajukan pembaruan data melalui operator kelurahan dengan membawa bukti pendukung.

Langkah tersebut diharapkan dapat memperbaiki akurasi data penerima bansos sehingga bantuan diberikan berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebenarnya. (CR-03/PAY)

RA Al Hidayah Tiga Kali Dibobol Maling

CILEGON, BANTEN - Keamanan RA Al Hidayah di Lingkungan Kubang Welut, Kelurahan Samangraya, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, kembali dipertanyakan setelah sekolah tersebut dibobol maling. Sepanjang 2026, sekolah itu sudah tiga kali menjadi sasaran pencurian.

Pencurian terbaru terjadi pada Sabtu (5/9) malam dan baru diketahui pihak sekolah pada Minggu (6/9). Pelaku diduga masuk melalui jendela belakang dengan cara mencongkel, kemudian merusak gembok ruang penyimpanan.

Kepala RA Al Hidayah Abdul Jabar mengatakan, sejumlah barang milik sekolah hilang dalam kejadian tersebut. Barang yang dibawa pelaku antara lain satu unit kipas angin, dua blower pendingin ruangan, serta sejumlah alat tulis kantor (ATK). “Maling masuk melalui jendela belakang, congkel jendela lalu masuk ke ruangan dan merusak gembok di ruang penyimpanan,” kata Abdul Jabar, Senin (7/9).

Total kerugian akibat pencurian tersebut ditaksir mencapai sekitar Rp3 juta. Namun, pihak sekolah lebih mengkhawatirkan aksi pencurian yang terus berulang dalam kurun waktu ku-

rang dari satu tahun. “Tahun ini saja sudah tiga kali,” ujarnya.

Abdul Jabar menduga kondisi keamanan sekolah yang minim menjadi salah satu faktor yang membuat pelaku leluasa beraksi. RA Al Hidayah belum memiliki petugas keamanan maupun kamera pengawas (CCTV). “Enggak ada satpam juga. Rencana pasang CCTV ada, tapi belum kesampaian,” tuturnya.

Menurutnya, kondisi tersebut membuat sekolah tidak terpantau ketika kegiatan belajar mengajar telah selesai, terutama pada malam hari. Pihak sekolah berharap pengamanan di lingkungan sekolah dapat ditingkatkan untuk mencegah kejadian serupa.

Abdul Jabar mengatakan, setiap kejadian pencurian yang menimpa sekolah telah dilaporkan kepada kepolisian. Meski demikian, pencurian kembali terjadi. “Kalau laporan ke polisi sudah,” katanya.

Pihak sekolah berharap polisi dapat mengungkap pelaku yang berulang kali menyasar RA Al Hidayah. Selain penanganan kasus, sekolah juga mengharapkan adanya langkah pengamanan untuk mencegah pencurian kembali terjadi. (CR-03)



Kondisi saat barang sekolah setelah dicuri.



Walikota Cilegon, Robinsar menyerahkan bantuan sosial secara simbolis kepada perwakilan penerima, Senin (7/9).

Pemkot Salurkan Bansos Lansia dan Disabilitas

CILEGON, BANPOS - Pemerintah Kota Cilegon mulai menyalurkan bantuan sosial (bansos) bagi lanjut usia (lansia), penyandang disabilitas, serta santunan kematian. Pada tahap pertama, bantuan diberikan kepada 1.977 lansia, 156 penyandang disabilitas, dan 312 penerima santunan kematian.

Walikota Cilegon Robinsar mengatakan, penerima bantuan diprioritaskan dari kelompok masyarakat yang masuk dalam desil 1 hingga 5. Besaran bantuan yang diberikan masing-masing Rp1 juta untuk lansia dan penyandang disabilitas, serta Rp2 juta untuk penerima santunan kematian. “Untuk lansia dan disabilitas sebesar Rp1 juta, untuk kematian Rp2 juta,” kata Robinsar.

Dengan jumlah penerima tersebut, anggaran bantuan untuk

lansia dan penyandang disabilitas mencapai sekitar Rp2,1 miliar. Sementara anggaran santunan kematian mencapai sekitar Rp624 juta. Robinsar meminta Dinas Sosial melakukan verifikasi ulang terhadap data penerima agar bantuan yang disalurkan benar-benar tepat sasaran. Verifikasi juga diperlukan untuk mengetahui masyarakat yang memenuhi kriteria tetapi belum masuk dalam daftar penerima. “Yang pertama diverifikasi ulang, baik yang menerima dan yang belum menerima. Saya berharap kita crosscheck ulang data untuk memastikan bahwa data itu valid,” ujarnya.

Menurut Robinsar, masih dimungkinkan terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan tetapi belum terdata. Karena itu, pemerintah kelurahan dan kecamatan

diminta aktif melakukan pendataan berdasarkan kondisi masyarakat di lapangan. “Pasti ada yang belum terdata. Nanti koordinasi dengan pak camat dan lurah sesuai dengan yang benar-benar membutuhkan,” katanya.

Ia menegaskan, Pemkot Cilegon akan berupaya memperluas cakupan penerima bansos pada tahun-tahun berikutnya. Verifikasi data saat ini diharapkan menjadi dasar untuk memperbaiki sekaligus memperluas sasaran bantuan.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kota Cilegon Lia Nurlia Mahatma mengatakan, penyaluran bansos tersebut merupakan program yang telah direncanakan sebelumnya. “Bantuan sosial disabilitas sama lansia itu hari ini secara simbolis, kemudian kami lanjut be-

sok untuk penyaluran menyeluruhnya,” ujarnya.

Lia mengatakan, program hibah dan bansos juga kembali diusulkan dalam anggaran 2027. Dinas Sosial berharap jumlah penerima dapat bertambah sehingga cakupan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan semakin luas. “Untuk tahun 2027 kita sudah mengusulkan hibah bansos kembali. Sebetulnya kita harapkan memang ada penambahan,” katanya.

Pemkot Cilegon menargetkan perbaikan dan verifikasi data penerima dapat memastikan bantuan diberikan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria. Data tersebut sekaligus akan menjadi dasar dalam menentukan perluasan sasaran bansos pada tahun berikutnya. (CR-03/PAY)

Polres Cilegon Gelar Apel Pasukan Siaga Bencana

Peserta Dilmbau Terapkan Prokes Ketat

CILEGON, BANPOS- Menindaklanjuti Laporan Khusus Badan Geologi Kementerian ESDM RI mengenai fenomena erupsi menerus Gunung Anak Krakatau, Kepolisian Resor (Polres) Cilegon menggelar Apel Gelar Pasukan Kesiapsiagaan Mitigasi Tanggap Bencana. Kegiatan tersebut dijadwalkan berlangsung pada Selasa, 8 September 2026, bertempat di Jalan Jenderal Sudirman depan Mapolres Cilegon.

Berdasarkan Surat Undangan Polres Cilegon Nomor B/1286/IX/OPS.2./2026 yang ditandatangani oleh Kapolres Cilegon AKBP M. Probandono Bobby Danuardi, S.H., S.I.K., M.Si., apel ini melibatkan jajaran Forkopimda Kota Cilegon dan Kabupaten Serang, unsur TNI, instansi pemerintah daerah, hingga jajaran Kepolisian. Apel ditujukan untuk mengonsolidasikan personel serta sarana prasarana penanggulangan bencana.

Humas Polres Cilegon, AKP H. Imam Maryono Syopian, menyampaikannya bahwa seluruh persiapan

penataan pasukan dan kendaraan pendukung penanggulangan bencana telah diatur secara presisi demi kelancaran kegiatan. “Pasukan peserta apel dijadwalkan berkumpul pada pukul 07.30 WIB, sedangkan tamu undangan hadir pukul 08.00 WIB. Selain itu, seluruh kendaraan dinas dan sarana SAR sudah harus tersusun rapi di depan Mapolres Cilegon sejak pukul 07.00 WIB,” kata AKP H. Imam Maryono Syopian.

Ia menambahkan bahwa kegiatan ini menjadi momentum krusial untuk memastikan seluruh ins-

tansi terkait berada dalam kondisi siap siaga merespons potensi dampak erupsi. “Kegiatan ini penting untuk mengonsolidasikan personel serta kesiapan sarana prasarana dari seluruh unsur, mulai dari TNI, Polri, BPBD, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Damkar, hingga relawan,” ujar AKP H. Imam Maryono Syopian.

Mengingat paparan abu vulkanik dari erupsi gunung api berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan serius seperti iritasi saluran pernapasan, gangguan mata, hingga iritasi kulit, Ipda Sumaji juga menegaskan pentingnya penerapan

Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI Nomor KL.01.02/A/17765/2026 selama kegiatan. “Kami mengimbau seluruh peserta apel untuk selalu menggunakan masker respirator partikulat seperti N95, KN95, atau masker medis yang menutup hidung, mulut, dan dagu secara sempurna guna menahan paparan abu vulkanik,” tutur AKP H. Imam Maryono Syopian.

Selain penggunaan masker, peserta juga diingatkan untuk mengenakan pakaian berlengan panjang, celana panjang, serta alas kaki tertutup untuk melindungi kulit

dari kontak langsung dengan abu vulkanik. “Kami juga meminta personel tetap menjaga kebersihan diri, tidak mengucek mata jika terpapar abu, serta membilasnya menggunakan air bersih mengalir. Penerapan protokol kesehatan dan penggunaan masker bagi peserta apel sangat penting, bukan hanya sebagai bentuk perlindungan diri saat bertugas di lapangan, melainkan juga sebagai contoh bagi masyarakat luas dalam menghadapi ancaman sebaran abu vulkanik,” pungkaskan AKP H. Imam Maryono Syopian. (CR-03/PAY)

LEBIH MUDAH

AKSES INFORMASI BANTEN DI PLATFORM DIGITAL

BANTEN POS

DOWNLOAD SEKARANG

APLIKASI BANTEN POS DI GOOGLE PLAY

GET IT ON Google Play

BANTEN POS

PORTAL BERITA

E-PAPER

YouTube Channel

ANTREAN SOLAR MENGULAR

Pemprov Ajukan Kuota Tambahan



SERANG, BANPOS - Antrean kendaraan untuk mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar bersubsidi mulai terjadi di sejumlah titik di Provinsi Banten. Kondisi tersebut mendorong Pemprov Banten untuk mengajukan tambahan kuota solar bersubsidi untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan hingga akhir tahun.

Dalam pantauan di lapangan, antrean tersebut di antaranya terjadi pada pagi hari di sejumlah titik wilayah di Kota Serang, diantaranya yakni di Benggala, serta pada sore hari di Ciracas.

Menyikapi hal tersebut, Pemprov Banten mengaku telah berkoordinasi dengan PT Pertamina untuk meminta tambahan suplai BBM bagi masyarakat yang menggunakan solar.

Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Banten Ari James Faraddy yang mengatakan, berdasarkan

keterangan Pertamina, stok BBM khususnya Jenis BBM Tertentu (JBT) solar di Banten masih aman.

“Setelah kita melihat adanya antrean pagi hari di Karundang dan juga di Benggala, dan sore-sorenya di Ciracas, kami berkoordinasi, kami memohon kepada Pertamina untuk menambahkan suplai BBM bagi masyarakat yang memanfaatkan BBM solar,” kata Ari, Senin, (7/9).

Menurut Ari, antrean yang terjadi sebelumnya bukan disebabkan oleh kelangkaan stok. Karena, kata dia, Pertamina memastikan jika ketersediaan JBT solar di Banten masih mencukupi.

“Pertama, kondisi stok BBM, khususnya JBT atau solar itu aman di Provinsi Banten. Tidak ada kelangkaan, itu aman,” ujarnya.

Kendati demikian, Ari menuturkan, penyebab antrean dikarenakan suplai BBM yang sempat terganggu akibat adanya peningkatan konsumsi. Berdasarkan data Pertamina, konsumsi BBM di Ban-

ten pada periode Juni hingga Agustus mengalami peningkatan sekitar 23 persen.

Ari mengatakan, salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan tersebut adalah posisi Banten sebagai pintu gerbang pergerakan kendaraan antara Pulau Jawa dan Sumatra.

Menurutnya, kelangkaan BBM yang sebelumnya terjadi di wilayah Sumatera membuat sejumlah transporter umum memilih mengisi BBM di wilayah Banten.

“Yang pertama, adanya kita sebagai pintu gerbang Pulau Sumatra dan Pulau Jawa. Seperti kita ketahui di Sumatra itu sudah empat bulan yang lalu sudah terjadi kelangkaan dan antreannya sudah 3 kilometer. Dan mereka banyak yang mengisi para transporter ini, transporter umum di Provinsi Banten,” katanya.

Faktor lainnya, kata Ari, adalah dikarenakan fluktuasi harga BBM.

BACA ANTREAN HAL-8



Alm KH Ahmad Fudholi bin H Syamsudin

Ulama Muda Banten KH Ahmad Fudholi Wafat

KABAR duka menyelimuti masyarakat Banten. Ulama sekaligus penceramah asal Tangerang, KH Ahmad Fudholi bin H Syamsudin, meninggal dunia pada Senin (7/9), setelah sebelumnya mengalami kecelakaan lalu lintas di Tol Tangerang-Merak, Kabupaten Serang.

KH Ahmad Fudholi mengalami kecelakaan di kilometer 63+800 B, Kabupaten Serang, pada Jumat (4/9) sekitar pukul 03.00 WIB. Saat kejadian, almarhum diketahui tengah dalam perjalanan menuju Tangerang bersama sopirnya.

Sebelum kecelakaan terjadi, KH Ahmad Fudholi bersama sopirnya baru saja selesai menghadiri kegiatan ceramah di wilayah Cikaduen, Kabupaten Pandeglang.

Akibat kecelakaan tersebut, KH Ahmad Fudholi harus mendapat perawatan medis. Almarhum kemudian menjalani perawatan lanjutan di RSUD Tangerang hingga akhirnya mengembuskan napas terakhir.

Sekretaris MUI Provinsi Banten, KH Endang Saeful Anwar, menyampaikan duka mendalam atas wafatnya KH Ahmad Fudholi.

“Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa dan kekhilafan almarhum, menerima seluruh amal ibadah serta amal kebajikannya, melapangkan kuburnya, memberikan cahaya dan rahmat-Nya, serta menempatkan almarhum di tempat yang terbaik di sisi Allah SWT,” demikian doa yang disampaikan MUI Banten yang diterima BANPOS, Senin (7/9).

Endang juga mendoakan keluarga dan seluruh umat yang

ditinggalkan agar diberikan kesabaran, keikhlasan, ketabahan, dan kekuatan dalam menghadapi musibah tersebut.

Duka juga disampaikan Ketua Himpunan Santri Banten Selatan (HISBANS), Ustaz Lukman. Ia menilai kepergian KH Ahmad Fudholi merupakan kehilangan besar bagi dunia dakwah dan generasi muda di Banten.

Menurutnya, almarhum bukan hanya dikenal sebagai penceramah, tetapi juga sosok yang aktif menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat dengan bahasa yang dekat dengan generasi muda.

“Beliau adalah sosok ulama muda yang energinya banyak dicurahkan untuk dakwah dan membina umat. Kepergian beliau tentu menjadi kehilangan besar bagi para santri, jamaah, dan masyarakat Banten yang selama ini mendapatkan ilmu dan nasihat dari beliau,” ujar Lukman.

Lukman mengatakan, jejak perjuangan KH Ahmad Fudholi dalam berdakwah diharapkan terus menjadi inspirasi bagi para santri dan generasi muda untuk melanjutkan perjuangan dalam membangun umat.

“Semoga apa yang telah beliau sampaikan, ilmu yang beliau ajarkan, serta kebaikan yang beliau tanamkan kepada masyarakat menjadi amal jariyah yang terus mengalir,” ucap Lukman.

“Kami dari HISBANS turut berduka cita sedalam-dalamnya. Semoga almarhum husnul khatimah dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan serta keikhlasan,” tambah Lukman. (CR02/AZM)



NELAYAN TIDAK MELAUT.

Sejumlah perahu nelayan sandar di perairan Pasauran, Kabupaten Serang, Senin (7/9). Nelayan di kawasan tersebut memilih untuk tidak melaut karena terdampak erupsi Gunung Anak Krakatau.

Proyek Alun-alun Baru 17 Persen

SERANG, BANPOS - Pembangunan dan penataan Alun-Alun Kota Serang hingga kini baru mencapai sekitar 17 persen. Padahal, proyek tersebut ditargetkan rampung pada Desember 2026 atau menyisakan waktu pengerjaan sekitar empat bulan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Serang menyebut, capaian 17 persen tersebut merupakan progres pekerjaan fisik yang telah dilakukan

di lapangan, mulai dari pembersihan lahan, pembesian, hingga persiapan pekerjaan di sejumlah zona.

Kepala DPUPR Kota Serang, Iwan Sunardi mengatakan, progres tersebut belum menghitung sejumlah material pabrikasi yang saat ini tengah dipersiapkan di luar lokasi proyek.

“Kalau pengerjaan fisik dan pembesian di lapangan di semua zona itu kurang lebih 17 persen. Namun, kalau pengerjaan pabri-

kasi seperti material besi untuk ku- liner, tugu golok, dan penyetelan air mancur sudah masuk, saya optimis dalam waktu dekat progresnya bisa mencapai 40 persen,” ujar Iwan saat dikonfirmasi di Puspemkot Serang, Senin (7/9).

Dengan sisa waktu sekitar empat bulan, Iwan optimistis seluruh pekerjaan dapat dikebut dan diselesaikan sesuai target kontrak pada Desember 2026.

Ia berharap tidak ada kendala

yang dapat menghambat proses pembangunan, termasuk faktor alam menyusul erupsi Gunung Anak Krakatau yang saat ini terjadi.

“Kita berharap faktor alam seperti erupsi Gunung Anak Krakatau (GAK) tidak mengganggu. Karena waktu kita tinggal sekitar empat bulan, mudah-mudahan kesehatan dan produktivitas pekerja tetap terjaga,” katanya.

Iwan juga memastikan tidak ada

BACA PROYEK HAL-8

Walikota Bagikan Masker Gratis

SERANG, BANPOS - Walikota Serang Serang bergerak cepat menyikapi dampak erupsi Gunung Krakatau (GAK) yang berpotensi menyebabkan paparan abu vulkanik di wilayah Kota Serang.

Walikota Serang Budi Rustandi turun langsung membagikan masker gratis kepada masyarakat di kawasan lampu merah Ciceri, Kota Serang, Senin (7/9).

Budi mengatakan, langkah tersebut merupakan upaya pemerintah membantu masyarakat sekaligus mengurangi risiko gangguan kesehatan akibat paparan abu vulkanik.

“Oke, kita bagi-bagi masker ke masyarakat ya karena hari ini kita tahu bahwa di hampir seluruh apotek habis masker,” kata Budi.

Ia mengimbau masyarakat Kota Serang untuk meningkatkan kewaspadaan dan menggunakan masker

ketika beraktivitas di luar rumah.

“Kita membantu masyarakat untuk selalu pakai masker sekarang ketika ada erupsi dari Gunung Krakatau. Dan ini saya mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap pakai masker,” ujarnya.

Selain membagikan masker, Pemkot Serang juga menerapkan kebijakan pembelajaran secara daring sebagai langkah antisipasi terhadap dampak erupsi.

Budi mengatakan, keputusan terkait perpanjangan pembelajaran daring akan melihat perkembangan aktivitas Gunung Anak Krakatau dan kondisi sebaran abu vulkanik.

“Enggak, kita lihat dulu nanti situasi dari BMKG ya. Keadaan awan dari erupsi tersebut. Ini menurun apa enggak dari gunung tersebut aktivitasnya,” katanya.

Menurutnya, Pemkot Serang



akan melakukan evaluasi berdasarkan laporan tim terkait kondisi erupsi. Keputusan mengenai kelanjutan kebijakan tersebut akan ditentukan setelah melihat perkembangan situasi pada sore hari.

“Sampai kita lihat nanti laporan sore ke saya nanti dari tim di Pemkot terkait erupsi Gunung Anak Krakatau. Baru nanti saya putuskan sore,” jelasnya.

BACA WALIKOTA HAL-8

Seluruh Layanan...

Sambungan dari Halaman 1

Kesiapsiagaan itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) nomor 400.7/3234/DINKES/2026 yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten yang ditujukan kepada Kepala/Direktur Rumah Sakit, Kepala Balai Besar Karantina Kesehatan Seokarno Hatta, Kepala Balai Karantia Kesehatan Kelas 1 Banten dan seluruh Kepala Puskesmas di wilayah Provinsi Banten. SE tersebut merupakan tindak lanjut dari SE Sekretaris Jendral Nomor KL.01.02/A/17765/2026 tentang Kesiapsigaan dan Perlindungan Kesehatan Masyarakat Terhadap dampak erupsi dan sebaran abu vulkanik gunung anak Krakatau.

Gubernur Banten Andra Soni mengatakan, Pemprov Banten menyediakan seluruh layanan faskes di seluruh tingkatan dan wilayah untuk mengantisipasi berbagai gangguan yang dialami masyarakat akibat dari abu vilkanik yang ditimbulkan oleh erupsi GAK yang terjadi beberapa waktu lalu.

“Semua tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan kita siagakan, bantu masyarakat yang terkena dampak abu vulkanik, periksa kesehatan masyarakat. Kita lakukan antipasi sedini mungkin,” katanya, Senin (7/9).

Sementara, Kepala Dinkes Provinsi Banten Ati Pramudji Hastuti menerangkan, di dalam SE Dinkes itu menegaskan kepada seluruh puskesmas, rumah sakit, labkesmas, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan dan pos kesehatan mengaktifkan kesiapsiagaan sesuai tingkat risiko, kebutuhan wilayah, serta rencana kontingensi daerah. Termasuk di dalamnya pengaturan pelayanan 24 jam pada fasilitas yang ditetapkan.

“Kemudian memastikan ketersediaan tenaga kesehatan, sistem rujukan, ambulans, ruang observasi, tabung oksigen, pulse oximeter, serta sarana penanganan kegawatdaruratan pernapasan,” katanya.

Selanjutnya, kata Ati, menyiapkan logistik kesehatan berupa respirator partikulat seperti N95, KN95, KF94, FFP2, atau yang setara masker medis, pelindung mata, sarung tangan, serta alat pelindung diri bagi petugas. Tak kalah penting juga yang harus diperhatikan, menjamin ketersediaan obat-obatan esensial, termasuk bronkodilator, inhaler beserta spacer, obat pengendali asma dan PPOK, obat kegawatdaruratan, cairan pemblisa mata steril, serta obat lain sesuai kebutuhan klinis.

UPG Bawa...

Sambungan dari Halaman 1

juara pertama. Prestasi serupa juga diraih atlet pencak silat putri kelas B yang sukses mengamankan posisi teratas. Satu medali emas lainnya datang dari cabang petanque nomor double man, yang berhasil menjadi juara pertama.

Sementara itu, tim voli putri UPG turut memberikan prestasi dengan meraih medali perak setelah menempati posisi kedua.

Adapun tiga medali perunggu masing-masing disumbangkan dari cabang karate putra kelas BB -67 kilogram, karate putra kata perorangan, serta petanque nomor double mix.

Raihkan tersebut mendapat apresiasi dari pimpinan Universitas Primagraha. Rektor UPG, Dr. H. Romli Ardie, menyampaikan penghargaan kepada seluruh atlet, pelatih, dan pihak yang telah mendukung perjuangan kontingen UPG di Pomprov VIII Banten 2026.

Menurutnya, prestasi tersebut menjadi bukti bahwa mahasiswa UPG memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui pembinaan dan kesempatan berkompetisi.

“Kami sangat mengapresiasi perjuangan para atlet UPG yang telah membawa nama baik Universitas Primagraha di Pomprov VIII Banten. Prestasi ini tentu menjadi kebanggaan bagi seluruh keluarga besar UPG,” ujar Romli.

Ia berharap capaian tersebut dapat menjadi motivasi bagi para mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan dan meraih prestasi di berbagai bidang.

Apresiasi serupa disampaikan Wakil Rektor III UPG, Anis F Salam. Ia menilai keberhasilan para atlet menunjukkan bahwa mahasiswa UPG memiliki talenta yang patut mendapatkan dukungan dan pembinaan secara berkelanjutan.

“Ini adalah hasil dari semangat, kerja keras, dan perjuangan para atlet. Kami tentu bangga dan akan terus memberikan dukungan agar mahasiswa yang memiliki bakat olahraga dapat berkembang serta memiliki kesempatan untuk meraih prestasi di tingkat yang lebih tinggi,” kata Anis.

Sementara itu, Bagian Kemaha-

“Memprioritaskan penggunaan inhaler dengan spacer apabila sesuai indikasi klinis. Penggunaan nebulizer dilakukan berdasarkan kebutuhan medis serta memperhatikan pengendalian infeksi,” ujarnya.

Kemudian, lanjutnya, mengidentifikasi dan melakukan pemantauan aktif terhadap kelompok rentan, yaitu bayi dan anak, lanjut usia, ibu hamil, penyandang disabilitas, pekerja luar ruangan, serta masyarakat dengan asma, PPOK, penyakit paru, penyakit jantung, atau penyakit kronis lainnya.

Memastikan pasien dengan penyakit kronis memiliki persediaan obat rutin yang cukup dan memahami rencana tindakan apabila gejalanya memburuk. Melindungi ruang pelayanan dari masuknya abu, menjaga kualitas udara dalam ruangan, dan memastikan pasokan air bersih serta listrik cadangan tersedia.

Selain melakukan kesiapsiagaan, seluruh tenaga kesehatan yang bertugas juga melakukan surveilans harian terhadap peningkatan kasus gangguan pernapasan akut, eksaserbasi asma dan PPOK, iritasi mata, gangguan kulit, cedera, serta keluhan kesehatan lain yang diduga berkaitan dengan erupsi dan pajanan abu vulkanik,” paparnya.

Ati mengatakan, petugas kesehatan harus melakukan analisis kecenderungan kasus berdasarkan waktu, tempat, kelompok umur, tingkat keparahan, kebutuhan rawat inap, dan kematian apabila ada. Mengoordinasikan pemantauan kualitas udara, terutama konsentrasi PM2,5 dan PM10, bersama Dinas Lingkungan Hidup, BMKG, BPBD, dan instansi terkait.

Apabila tersedia, pemantauan gas vulkanik dilakukan berdasarkan rekomendasi instansi yang berwenang. Menyampaikan laporan rutin melalui mekanisme pelaporan yang berlaku, termasuk Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) Situasi Khusus (<https://pheoc.kemkes.go.id>), posko kesehatan, atau sistem pelaporan kedaruratan kesehatan lainnya.

“Segera menyampaikan laporan apabila terjadi peningkatan kasus yang bermakna, kejadian luar biasa, kematian, keterbatasan logistik, gangguan pelayanan kesehatan, atau kebutuhan bantuan tambahan,” ujarnya.

Ari menerangkan, abu vulkanik sendiri mengandung partikel berukuran kasar hingga sangat halus serta pada kondisi tertentu, dapat disertai gas vulkanik yang bersifat iritan. Komposisi dan tingkat bahayanya dapat berbeda pada setiap

siswaan UPG, Gustian Irwansyah, mengapresiasi capaian para atlet yang telah berjulang membawa nama Universitas Primagraha dalam ajang olahraga tingkat Provinsi Banten tersebut.

Menurutnya, prestasi yang diraih para atlet menjadi bukti bahwa mahasiswa UPG memiliki potensi besar untuk berkembang dan berprestasi, tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga olahraga.

“Kami dari Bagian Kemahasiswaan tentu sangat mengapresiasi perjuangan dan prestasi yang telah diraih atlet-atlet UPG di Pomprov VIII Banten. Ini menjadi kebanggaan bagi kampus dan tentunya juga menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi yang mereka miliki,” ujar Gustian.

Ia menegaskan, pihaknya akan terus mendorong pengembangan bakat mahasiswa, khususnya di bidang olahraga, melalui dukungan terhadap kegiatan pembinaan dan kompetisi.

“Ke depan, kami akan terus mendorong dan memberikan ruang bagi mahasiswa yang memiliki bakat di bidang olahraga agar bisa berkembang dan meraih prestasi yang lebih tinggi. Kami berharap capaian ini bukan menjadi akhir, tetapi menjadi langkah awal untuk prestasi-prestasi berikutnya,” katanya.

Gustian juga berharap prestasi yang diraih kontingen UPG dapat memotivasi mahasiswa lainnya untuk berani mengikuti berbagai kompetisi dan mengharumkan nama kampus.

Raihkan tujuh medali di Pomprov VIII Banten 2026 sekaligus menjadi catatan positif bagi UPG dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa.

Kampus tidak hanya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara akademik, tetapi juga mendorong mereka untuk berprestasi melalui berbagai bidang, termasuk olahraga.

Dengan capaian tersebut, UPG berharap para atlet dapat terus meningkatkan kemampuan dan menjadikan pengalaman di Pomprov VIII Banten sebagai bekal untuk menghadapi kompetisi di tingkat yang lebih tinggi.*

erupsi dan dapat menimbulkan dampak kesehatan seperti gangguan saluran pernapasan, berupa iritasi hidung dan tenggorokan, batuk, produksi dahak, mengi, rasa berat di dada, dan sesak napas.

“Papanan juga dapat memperburuk asma, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), bronkitis kronik, penyakit paru lainnya, serta penyakit jantung,” ujarnya.

Dampak dari abu vulkanik lainnya, kata Ati, yakni gangguan mata, berair, gatal, sensasi benda asing, dan abrasi kornea akibat gesekan partikel abu. Gangguan kulit, berupa iritasi, kemerahan, gatal, atau perburukan penyakit kulit yang telah ada sebelumnya.

“Kontaminasi air dan pangan,

Sekolah PJJ...

Sambungan dari Halaman 1

(Dindikbud) Kota Cilegon menerapkan PJJ bagi peserta didik mulai Senin (7/9). Kebijakan tersebut berlaku bagi peserta didik jenjang TK, PAUD, SD hingga SMP dan akan berlangsung hingga ada pemberitahuan lebih lanjut. Hal ynag sama diberlakukan untuk jenjang SMA yang wewenangnya ada di bawah Dindikbud Provinsi Banten.

Kepala Dindikbud Kota Cilegon, Heni Anita Susila, mengatakan kebijakan PJJ diambil sebagai langkah antisipasi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan siswa, guru, serta seluruh warga sekolah. Selama PJJ, orang tua diminta mendampingi anak saat mengikuti pembelajaran dari rumah dan membatasi aktivitas di luar ruangan selama kondisi udara belum memungkinkan.

“Kami mengimbau kepada seluruh orang tua untuk mendampingi putra-putrinya selama pembelajaran dari rumah serta membatasi aktivitas di luar ruangan apabila kondisi udara belum memungkinkan,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Walikota Cilegon meminta masyarakat tidak menganggap sebaran abu vulkanik sebagai persoalan sepele. Ia menilai masih ada masyarakat yang menyamakan abu vulkanik dengan debu biasa, padahal pemerintah tengah melakukan edukasi mengenai potensi bahayanya.

“Tolong hati-hati, tetap jaga literasi kita. Saya melihat banyak masyarakat yang menganggap ini sepele, seperti *apple to apple* dengan debu industri. Ini pemerintah sedang edukasi,” katanya.

Oknum Anggota ...

Sambungan dari Halaman 1

bodong salah satu perusahaan yang dimiliki oleh anggota DPRD berinisial RM.

Dalam video yang beredar, puluhan warga tersebut mengamuk hingga menuntut agar anggota DPRD segera melunasi janji yang telah diberikan beberapa bulan lalu. Salah seorang sumber BANPOS menyebut bahwa persoalan ini diperkerakan membuat masyarakat merugi dengan total miliaran rupiah.

“Awalnya karena transaksi beli emas, tapi informasinya pembeli belum mendapatkan barangnya tapi sudah bayar. Ada juga yang diajak kerjasama, tapi belum jalan komisinya,” singkatnya.

Diketahui, transaksi yang dilakukan warga tersebut diduga dilakukan dengan Kepala Toko emas berinisial Noto.

BANPOS berupaya melakukan konfirmasi kepada anggota DPRD Banten, RM, namun, hingga berita ini ditulis, BANPOS belum mendapatkan jawaban terkait isu ini.

Terpisah, Kuasa hukum RM, Ruli Cakrabuana, menyoroti keberadaan Ahmad Noto alias Noto yang disebut-sebut dalam sejumlah informasi terkait persoalan transaksi toko emas yang merugikan sejumlah konsumen.

PSEL Serang Raya...

Sambungan dari Halaman 1

berdasarkan PKS yang kita tandatangani bersama menjadi tanggung jawab Kota Serang juga sudah ada solusinya.

Andra menjelaskan, pembagian tanggung jawab pembangunan juga telah diatur dalam perjanjian kerja sama. Pembangunan fasilitas PSEL menjadi tanggung jawab Danantara, sementara penyediaan lahan menjadi tanggung jawab Pemerintah Kota Serang. Adapun pematangan lahan menjadi tanggung jawab Kota Cilegon dan Kabupaten Serang. Pemerintah Provinsi Banten juga akan mendukung kebutuhan infrastruktur jalan menuju lokasi proyek.

“Semua kita koordinasikan agar target dari pemerintah untuk proyek PSEL ini berjalan dan kemudian bisa mengatasi permasalahan

terutama pada sumber air terbuka, penampungan air, serta bahan makanan yang tidak terlindungi. Serta risiko cedera dan kecelakaan lalu lintas, akibat berkurangnya jarak pandang dan permukaan jalan yang licin,” tandasnya.(MPD)

“Hal yangs ama dilakukan Pem-

kot Cilegon yang menyiapkan la-

nyanan kesehatan di sejumlah pus-

kesmas sebagai langkah antisipasi

dampak penyebaran abu vulkanik

GAK.

Walikota Cilegon Robinsar mengatakan, Dinas Kesehatan telah diarahkan untuk memastikan puskesmas terdekat siap menerima masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan akibat erupsi. Kepala Dinas Kesehatan diinstruksikan untuk membuka pelayanan

Ia turut mengingatkan masyarakat agar tidak bermain-main dengan abu vulkanik yang berada di lingkungannya. “Debu vulkaniknya jangan dibuat mainan, jangan main tiup-tiup. Itu mengandung bahan silika, buat kaca film saja bisa baret, bahaya sekali,” tambahhya.

Pemkot Cilegon mengimbau masyarakat tetap mengikuti informasi resmi mengenai perkembangan aktivitas Gunung Anak Krakatau dan kondisi kualitas udara. Pemerintah berharap kondisi tersebut membaik sehingga aktivitas pendidikan dan masyarakat dapat kembali berjalan normal.

“Mari sama-sama kita berdoa semoga semuanya baik-baik saja, Gunung Anak Krakatau segera pulih,” ujarnya.

Di sisi lain, Dindikbud Provinsi Banten juga mengalihkan sementara pelaksanaan pembelajaran jenjang SMA, SMK, dan Sekolah Khusus (SKh) negeri dan swasta ke Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Langkah ini dilaksanakan setidaknya Senin hingga Rabu, 7–9 September 2026 guna melindungi kesehatan para siswa dari paparan abu vulkanik dampak erupsi GAK. Meski para siswa belajar dari rumah secara daring, Dindikbud Banten menegaskan bahwa para guru tetap menjalankan tugas dan kewajibannya dari sekolah masing-masing untuk memastikan proses pembelajaran berjalan optimal.

Kepala Dindikbud Banten, Jamaluddin menjelaskan bahwa kehadiran guru di sekolah sangat penting untuk mengontrol dan memandu materi pembelajaran secara langsung, sekaligus mela-

ketika memang ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan langsung. “Puskesmas yang terdekat saya suruh buka kalau memang ada yang perih alerupsi,” kata Robinsar di rumah dinas walikota, Senin (7/9).

Menurutnya, kesiapan layanan kesehatan tersebut telah dilakukan sejak awal sebagai bagian dari langkah antisipasi pemerintah. Meski demikian, hingga saat ini belum terdapat laporan masyarakat yang membutuhkan penanganan khusus akibat dampak erupsi.

“Sejauh ini belum ada,” ujarnya.

Robinsar meminta masyarakat tetap tenang namun tidak mengabaikan potensi risiko dari aktivitas GAK. Pemerintah, kata dia, terus memantau perkembangan situasi

kukan presensi harian. Sebab, presensi harian menggunakan kordinat sekolah.

“Kalau untuk gurunya saya rasa masih di sekolah ya, karena absennya di sekolah. Jadi saya berharap guru-guru tetap mengajar di sekolah dan karena saya lihat juga erupsinya ini makin menurun ya, jadi saya rasa guru-guru bisa memberikan materi daring di sekolah masing-masing, seperti itu,” ujarnya, Senin (7/9).

Ia menekankan bahwa keberhasilan pelaksanaan PJJ selama tiga hari ini sangat bergantung pada sinergi dan komitmen dari para pendidik serta peran aktif orang tua di rumah.

“Dan mudah-mudahan dengan adanya PJJ ini, anak-anak kita tetap sehat, anak-anak kita tetap belajar secara daring di rumahnya masing-masing. Nah, yang penting orang tua mengawasi, membimbing, termasuk guru-gurunya juga betul-betul di dalam melaksanakan PJJ ini sesuai dengan apa yang kita harapkan,” tegasnya.

Sementara, PJJ yang digelar akibat erupsi GAK mengakibatkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sejumlah daerah di Provinsi Banten harus berhenti sementara. Berdasarkan laman resmi dari Badan Gizi Nasional Republik Indonesia, Kebijakan penyesuaian ini diambil mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana serta Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pembelajaran dalam Situasi

untuk melakukan upaya hukum adalah investor, konsumen, atau pihak lain yang merasa dirugikan secara langsung.

“Dan yang bisa membuat laporan polisi ataupun melakukan upaya hukum lain itu hanya para mereka, investor atau polisi, konsumen. Yang masih dirugikan aja ya? Ya, betul. Tapi kalau kami, prinsipal kami, sulit,” ujarnya.

Ia menambahkan, persoalan kedudukan hukum tersebut berkaitan dengan perubahan izin usaha yang disebut telah menggunakan nama Ahmad Warnoto. Kondisi itu, menurut Ruli, membuat posisi hukum prinsipal yang dibelanya menjadi tidak cukup kuat untuk mengambil langkah terhadap Noto. “Kenapa? Karena di ijin usahanya sudah berubah dari Ahmad Warnoto. Sehingga langgar standing prinsipal kami sudah tidak cukup kuat untuk bisa melakukan perbuatan ataupun upaya hukum terhadap saudara Ahmad Warnoto,” tuturnya.

Di sisi lain, Ruli melihat situasi di tengah masyarakat belakangan mulai mereda dibandingkan ketika persoalan tersebut muncul. Ia memahami bahwa konsumen yang terdampak berada dalam posisi sulit dan turut prihatin atas kondisi yang terjadi.

untuk pembangunan PSEL. Luas lahan yang disiapkan diperkirakan mencapai 25 hingga 30 hektare.

“Sudah, insyaallah nanti bulan ini akan ada pembayaran. Sampai kita urus ke BPN lalu penyerahan surat-surat kepada Danantara,” kata Budi.

Selain lahan, kebutuhan pasokan air juga menjadi bagian dari persiapan proyek. Budi menyebut sumber air akan diambil dari lokasi terdekat dengan kawasan Cilowong. Pasokan air terdekat, yaitu sungai kurang lebih jaraknya tiga kilometer dari lokasi.

Budi menambahkan, Pemerintah Kota Cilegon dan Kabupaten Serang akan bertanggung jawab terhadap pematangan lahan. Sementara Pemerintah Provinsi Banten akan mendukung pelebaran akses jalan menuju lokasi PSEL.

“Lalu Kabupaten Kota Cilegon

dan berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk memastikan informasi yang diterima masyarakat berasal dari sumber resmi. “Harapannya tidak berlanjut, segera selesai perih aler gejala alam seperti ini. Tetap tenang kepada masyarakat, tapi juga tetap waspada. Segala bentuk antisipasi harus kita siapkan dari sekarang,” katanya.

Pemkot Cilegon juga terus memperbarui informasi terkait perkembangan aktivitas Gunung Anak Krakatau dan kondisi abu vulkanik di wilayahnya. Masyarakat diminta tidak panik, namun tetap mengikuti arahan pemerintah serta segera memanfaatkan layanan kesehatan apabila mengalami keluhan yang diduga berkaitan dengan paparan abu vulkanik.(CR-03/MPD/ENK)

Darurat.

“Penyiapan serta penyaluran MBG di masing-masing wilayah akan menyesuaikan dengan jadwal dan perkembangan situasi PJJ tersebut,” tegas keterangan tersebut.

Sementara itu, Salah seorang Pegawai SPPG di Kota Serang, Tri mengatakan, belum ada edaran resmi dari BGN terkait pemberhentian sementara MBG di Kota Serang. Namun, informasi yang ia terima, penyesuaian pemberhentian MBG sesuai dengan edaran dari Dindik Kota Serang.

“Iya berhenti sementara distribusi MBG di kita (Kota Serang), sesuai dengan edaran dindik ya tiga hari sepertinya,” kata Tri kepada BANPOS, Senin (7/9).

BANPOS berupaya melakukan konfirmasi kepada Kepala Regional BGN Banten. Namun hingga berita ini ditulis, ia belum memberikan jawaban.

Sementara, Koordinator Wilayah BGN Kabupaten Lebak, Mujiburohman, mengonfirmasi bahwa penghentian sementara ini dilakukan sebagai langkah antisipasi terhadap dampak bencana alam yang sedang terjadi. Menurutnya, kebijakan ini diambil mengikuti arahan dari pimpinan demi menjaga kualitas dan keamanan pangan yang didistribusikan.

“Untuk di Lebak juga kita untuk saat ini libur terlebih dahulu dikarenakan erupsi Gunung Anak Krakatau yang dampaknya terasa sampai ke Kabupaten Lebak,” katanya saat dihubungi BANPOS lewat sambungan telepon WhatsApp pada Senin (7/9).(TQS/CR03/MYU/ENK)

“Baik, sesungguhnya kami juga sebagai sesama masyarakat ya, selaku warga negara Indonesia atau warga panegilan, sesungguhnya kami juga merasa kasihan terhadap para konsumen. Tapi dalam hal ini, kami mengucapkan terima kasih pada para konsumen dan turut berprihatin,” katanya.

Ruli menyebut persoalan tersebut sebagai human error. Namun, ia menilai masih terdapat kesalahpahaman di masyarakat karena konsumen lebih mengenal persoalan tersebut dengan nama Roni Mitra atau RM, sementara menurutnya secara administratif izin usaha telah berubah.

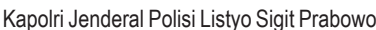
“Turut ikut prihatin pas kejadian ini, sekalipun ini kan terjadi *human error*. Yang sayangnya masyarakat ataupun konsumen tahunya non-nitra. Yang padahal, secara nyata surat izin usaha sudah berubah menjadi atas nama Ahmad Warnoto,” tandasnya.

Sekadar Informasi, diketahui Roni Mitra Sendiri merupakan Pengusaha Emas di Kecamatan Panimbang. Ia dilantik menjadi anggota DPRD Provinsi Banten dari Partai Gerindra menggantikan Almarhum Kuswandi yang meninggal pada 18 Juni 2024 ditengah proses menjelang pelantikan DPRD Banten periode 2024-2029.(MYU/ENK)

dan Kabupaten Serang itu bertanggung jawab terhadap pematangan lahannya. Lalu Pak Gubernur bertanggung jawab terhadap pelebaran jalannya yang diarahkan oleh Danantara,” jelasnya.

Di sisi lain, CEO Denera Danantara Fadli Rahman mengatakan, pihaknya terus mendorong percepatan implementasi proyek PSEL Serang Raya bersama pemerintah daerah dan Pemerintah Provinsi Banten. Terkait pembiayaan, Fadli menegaskan pembangunan PSEL tidak menggunakan anggaran pemerintah daerah, melainkan berasal dari investasi pihak investor yang telah ditunjuk.

“Anggarannya itu nanti semua dari investasi dari kami, dari pihak investor yang sudah ditunjuk. Jadi ini secara komersial tentunya akan ada kerja sama dengan PLN,” ujarnya.(CR02/ENK)



JAKARTA, BANPOS - Kepolisian Republik Indonesia masih terus menelusuri sedikitnya 200 laporan dugaan tindak pidana karhutla di berbagai wilayah tanah air. Penyelidikan intensif tersebut merupakan wujud nyata komitmen kuat negara dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup nasional.

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan bahwa institusinya telah menetapkan 138 orang tersangka. Penetapan ratusan tersangka ini merupakan buntut panjang dari serangkaian tindak kejahatan lingkungan yang disengaja.

lahan pertanian. Larangan hukum ini berlaku sangat mutlak termasuk bagi ragam aktivitas yang menggunakan alasan kearifan lokal. Langkah strategis ini dinilai sangat krusial di tengah ancaman dampak fenomena alam.

Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Djamarie Chaniago segera menindaklanjuti arahan instruksi presiden tersebut. Ia langsung mengadakan sebuah pertemuan darurat dengan 358 perusahaan pemegang Hak Guna Usaha di Jakarta. Seluruh kepala daerah diminta untuk segera mencabut aturan izin pembakaran lahan.

“Jumlah ini kemungkinan masih bisa bertambah,” ujar Listyo dalam konferensi pers, Senin (7/9/2026).	“Tapi hari ini berhenti,” tegasnya. Kondisi musim kemarau panjang pada tahun ini
--	---

Korporasi besar juga dipastikan tidak akan pernah luput dari jeratan hukum atas kasus pembakaran hutan tersebut. Kepolisian secara resmi mencatat ada delapan korporasi bermasalah yang kini sedang ditangani secara serius. Institusi penegak hukum ini terus berkoordinasi erat dengan Kementerian Lingkungan Hidup.

Sanksi administratif yang amat tegas sebelumnya telah dijatuhkan kepada belasan entitas bisnis. Sebanyak 18 perusahaan kini telah resmi dikenai sanksi pembekuan izin usaha oleh instansi yang berwenang. Izin usaha operasional milik 42 entitas bisnis lainnya bahkan telah dicabut.

"Kalau itu ada, maka akan kami proses," katanya. Secara berlapis diharapkan mampu memberi dampak

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto sebelumnya telah menginstruksikan penghentian seluruh praktik pembakaran jera paling maksimal bagi segenap para pelaku.

"Hal ini sebagai peringatan kepada mereka," kata Djamari. (ANT/AMZ)

JAKARTA, BANPOS - Bangsa Indonesia terus didorong agar kaikan dengan rilis angka finansial triwulan kedua tahun 2026.

segera keluar dari status jebakan pendapatan kelas menengah. Momentum perputaran ekonomi tingkat nasional wajib dikawal oleh semua pihak bersangkutan. Target makro ini dinilai krusial demi menyelamatkan stabilitas keuangan masa depan negara kita.

Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian memimpin langsung rapat agenda penting mengenai koordinasi inflasi. Pertemuan krusial para birokrat tersebut berlokasi di Gedung Sasana Bhakti Praja Ibukota Jakarta. Acara ini dirangsang, bila perlu double-digit, kata Tito.

Mayoritas negara maju dunia terbukti sukses melewati fase masa transisi pertumbuhan yang cukup berat. Mereka umumnya terbukti selalu mampu menjaga rekor angka

kaikan dengan rilis angka finansial triwulan kedua tahun 2026. peningkatan ekonomi pada level tinggi. Prestasi luar biasa

“Spesifik mengenai masalah pertumbuhan ekonomi dan kita akan betul-betul kawal juga tersebut lantas mengantarkan segenap masyarakatnya menuju status titik kemakmuran.

sama-sama. Karena kita ingin keluar dari negara berkembang, terjebak pada pendapatan kelas menengah, middle income trap. Salah satu kuncinya adalah pertumbuhan ekonomi harus tinggi, bila perlu double-digit," kata Tito.

Mayoritas negara maju dunia terbukti sukses melewati fase masa transisi pertumbuhan rumah tangga. Indeks daya beli warga sangat memengaruhi arus kas sirkulasi pasar domestik.

“Itu menyumbang hampir 50 persen angka pertumbuhan ekonomi. Apakah masyarakat

JAKARTA, BANPOS - Keterlibatan perempuan penggerak energi bersih mutlak diperlukan untuk mengawal kesuksesan agenda transisi ekologis nasional. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menggelar ajang penghargaan bergengsi tersebut di Jakarta pada hari Senin. Momentum ini menjadi titik tolak penguatan sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi demi kelestarian alam berkelanjutan.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Eniya Listiani Dewi menyampaikan pandangannya. Ia menyoroti tajam bahwa pemenuhan porsi energi hijau pada skala nasional masih jauh dari kata memuaskan. Tingkat bauran kelestarian energi ini bahkan tercatat menurun menjadi hanya tujuh belas persen pada semester awal.

"Dari data kita lihat grafiknya memang naik, capaian investasi dan juga implementasi, tetapi memang kadang-kadang terkoreksi," ungkap Eni Listiani Dewi.

Pemerintah kini menaruh fokus masif pada peran sentral perempuan untuk mengurai benang kusut stagnasi sektor korporasi peduli lingkungan, terbukti gigih memacu inovasi teknologi ramah alam demi kepentingan publik. Lembaga

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Eniya Listiani Dewi

hijau. Sejumlah individu beserta pendidikan vokasi turu korporasi peduli lingkungan digandeng guna menyiapkan terbukti gigih memacu inovasi barisan tenaga ahli yang teknologi ramah alam yang mumpuni menghadapi tantangan kepentingan publik. Lembaga ngan industri masa depan.

pendidikan vokasi turut digandeng guna menyiapkan barisan tenaga ahli yang mumpuni menghadapi tantangan industri masa depan.

Penganugerahan apresiasi khusus bagi tokoh perempuan inspiratif dinilai sebagai langkah strategis untuk memperluas visibilitas gender secara merata. Tokoh inspirasional sangat krusial posisinya sebagai ujung tombak penggerak kesadaran ekologis di tengah kerasnya tantangan peradaban modern.

Pegiat Yayasan Humanis Rita Kefi sepakat bahwa partisipasi kaum perempuan wajib ditingkatkan tanpa adanya hambatan diskriminasi sektoral. Kolaborasi lintas kalangan akan semakin memperkuat fondasi program dekarbonisasi bagi seluruh anak cucu pertiwi di masa depan.

“Dengan mengakui dan memperkenalkan perempuan yang telah berkontribusi dalam energi bersih dan dekarbonisasi, kita dapat meningkatkan seluruh elemen bangsa dipastikan akan melahirkan tatanan kedaulatan ketersediaan daya listrik bersih berkualitas amat tinggi.

katkan visibilitas mereka,” ujar peraih penghargaan Mada Ayu Habsari. “Pengakuan ini penting untuk menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran

Ragam apresiasi ini berjalan sangat selaras dengan visi utama pilar pembangunan Yayasan Indonesia Cerdas yang kuat dalam mendorong perubahan di sektor energi," ujar Project Manager SETI Caecilia Galih. (ANT/AZM)

Jakarta, 08 September 2026
Ttd
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,
Kantor Cabang Sudirman Semanggi



 Jakarta, 08 September 2026
 Ttd
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,
 Kantor Cabang Jakarta Pondok Indah

Syarat-syarat yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada website tersebut. Obyek Lelang dijual apa adanya (As is) sehingga apabila karena sesuatu hal terjadi kerugian, tuntutan, pembatalan/penundaan pelaksanaan lelang terhadap obyek lelang tersebut diatas, pihak-pihak yang berkepentingan/peminal lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Tangerang I & PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peminal lelang dapat melihat barang yang akan dilelang pada alamat obyek lelang melalui penggunaan internet sampai dengan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pondok Indah 0818601567.

Jakarta, 08 September 2026
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pondok Indah

dan dalam waktu dekat ini harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.

4. Pemenang Lelang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 1,1% dari nilai terjual lelang (berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41 Tahun 2023 Pasal 3 ayat (4) sebesar 1,0% dari nilai PPN yang berlaku), yang wajib disetorkan ke rekening penampungan BNI selambat-lambatnya sampai dengan saat pengambilan dokumen sertifikat agunan.

5. Awarisizing - Calon peserta dapat melihat objek yang akan dilelang sejak pengumuman lelang diterbitkan dan dapat menghubungi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah 14 Gedung BNI BSD Jalan 8, Jalan Palpatan Raya, Kaw. Sunburst Lot 15 Lengkung Gudang BSD City, Serpong Tangerang Selatan, Kota. 021-90286284/081293678800, KPKNL Tangerang I, Jalan Taman Makam Pahang (T.M.P) Taruna-Tipa, Tangerang Telp. 1511 (021) 55794272

Tangerang Selatan, 08 September 2026


PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Divisi Retail Collection & Recovery Region 14

KPKNL TANGERANG I

Syarat-syarat belang:

1. Memiliki Akun yang telah terverifikasi pada website www.telang.go.id, Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada website tersebut. Obyek Lelang dijual apa adanya (as is) sehingga apabila karena sesuatu hal terjadi gugatan, tuntutan, pembatalan/pennaduan/pelaksanaan lelang terhadap obyek lelang tersebut diatas, pihak-pihak yang berkepentingan/peminalat lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Tangerang I & PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. Peminalat lelang dapat melihat barang yang akan dilelang pada alatam obyek lelang melalui pengumuman internet secara langsung (live) hari sebelum pelaksanaan lelang. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pondok Indah 0818601567.

Jakarta, 08 September 2026

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pondok Indah

EKONOMI

KREDIT TUMBUH LEBIH CEPAT DARI DPK

Likuiditas Perbankan Perlu Dijaga

JAKARTA, BANPOS)- Konsultan dan Perencana Keuangan Elvi Diana menilai pemerintah perlu menyiapkan langkah mitigasi untuk menjaga likuiditas perbankan mengingat pertumbuhan kredit masyarakat melaju lebih cepat dibandingkan dana pihak ketiga (DPK).

Elvi dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (7/9) menyototi pertumbuhan kredit perbankan pada Juli 2026 mencapai sekitar 13,6 persen secara tahunan (yoy). Sementara itu, pertumbuhan DPK pada periode yang sama tercatat sebesar 11,21 persen.

Dengan demikian, terdapat selisih sekitar 2,4 poin persentase antara pertumbuhan kredit dan pertumbuhan DPK.

“Ketika kredit tumbuh lebih cepat daripada DPK, harus dipas-tikan bahwa kondisi tersebut tidak

menciptakan ketimpangan likui-ditas antarbank,” ujarnya.

Dia menilai pertumbuhan kredit yang tinggi pada dasarnya merupakan sinyal positif bagi aktivitas ekonomi karena menunjukkan meningkatnya intermediasi perbankan.

Namun, pertumbuhan tersebut harus diimbangi dengan pengelolaan likuiditas yang hati-hati agar tidak menimbulkan tekanan pada bank-bank yang memiliki pertumbuhan DPK lebih rendah.

Ia menjelaskan, setidaknya terdapat sejumlah langkah yang dapat dilakukan pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pertama, memperkuat pemantauan likuiditas secara granular. Menurut Elvi, pengawasan tidak cukup hanya menggunakan indikator industri secara agregat.

Kondisi masing-masing bank perlu dipantau karena terdapat bank yang mengalami kelebihan likuiditas, sementara bank lainnya justru menghadapi tekanan likuiditas.

Kedua, memastikan insentif likuiditas diarahkan secara tepat sa-

ran. Dia mengatakan kebijakan makroprudensial yang mendorong penyaluran kredit perlu tetap disertai mekanisme untuk memastikan ketersediaan sumber pendanaan.

“Jangan sampai insentif mendorong ekspansi kredit terlalu cepat sementara kemampuan penghimpunan dana masyarakat tidak mengimbangnya,” katanya.

Ketiga, memperluas dan memperkuat sumber pendanaan perbankan. Dia berpendapat perbankan perlu memiliki sumber pendanaan yang lebih beragam sehingga ekspansi kredit tidak hanya bergantung pada pertumbuhan DPK.

Pendalaman pasar uang, optimalisasi instrumen pendanaan jangka menengah dan panjang, serta penguatan intermediasi antarbank dinilai dapat menjadi bagian dari solusi.

Namun, sambungnya, diversifikasi sumber pendanaan tersebut harus dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak menciptakan risiko baru bagi stabilitas sistem keuangan.

Keempat, menjaga agar per-

tumbuhan kredit tetap berkualitas. Diingatkan bahwa mengejar angka pertumbuhan kredit tidak boleh mengorbankan kualitas penyaluran kredit. Perbankan harus memastikan kredit diberikan kepada sektor-sektor produktif dengan kemampuan pembayaran yang memadai.

Dia juga meminta pemerintah memperhatikan dampak kebijakan fiskal dan program pembiayaan pemerintah terhadap distribusi likuiditas perbankan. Kebijakan yang mendorong ekspansi kredit harus berjalan seimbang dengan upaya memperkuat basis pendanaan perbankan.

Dengan demikian, Elvi menekankan bahwa tantangan perbankan ke depan bukan sekadar menjaga agar kredit terus tumbuh, melainkan memastikan pertumbuhan tersebut didukung struktur pendanaan yang sehat dan distribusi likuiditas yang merata.

“Upaya tersebut diperlukan agar ekspansi kredit benar-benar menjadi motor pertumbuhan ekonomi tanpa menciptakan kerentanan baru di sektor keuangan,” tutur-nya.(ANT/RUS)

Aktivitas Ekonomi di Labuan-Carita Normal

Meski Ada Erupsi Krakatau

PANDEGLANG, BANPOS - Aktivitas ekonomi masyarakat di pesisir Labuan-Carita Kabupaten Pandeglang, Banten, relatif normal, meski terjadi peningkatan aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau yang berada di Selat Sunda.

“Kita hingga hari ini masih berjalan bersama pedagang lainnya di sini,” kata May (50), seorang pedagang sayur di Pasar Labuan, Pandeglang, Banten, Senin (7/9).

Kegiatan ekonomi di Pasar Labuan yang berada di pesisir Selat Sunda bagian selatan yang jaraknya kurang lebih 40 kilometer ke kawasan Anak Krakatau, berjalan seperti biasa.

Para pedagang terpaksa berjualan karena desakan ekonomi, meski adanya peningkatan erupsi.

Sebetulnya, pedagang merasa khawatir karena sepanjang Sabtu (5/9/2026) sampai Minggu (6/9/2026) terdengar suara dentuman dari Anak Krakatau.

“Kami sampai sekarang relatif normal berjualan bersama peda-

gang lain, seperti toko perhiasan, pakaian, kain, kelontong, sembako, ikan basah,walau ada imbauan dari camat maupun bupati,” katanya menjelaskan.

Begitu juga pedagang sembako di pesisir Pantai Carita Kabupaten Pandeglang, Remed yang mengaku dirinya sudah biasa dengan adanya peningkatan erupsi, sehingga tetap menjalani aktivitas seperti biasa.

“Kami berharap peningkatan erupsi tidak menimbulkan bencana alam,” katanya menjelaskan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran (BPBD PK) Kabupaten Pandeglang Riza Ahmad mengatakan saat ini kondisi Gunung Anak Krakatau berdasarkan laporan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Kementerian ESDM, berstatus Level III atau Siaga.

Petugas PVMBG memberikan rekomendasi sejauh radius tiga kilometer dari titik erupsi yang terjadi peningkatan sejak Jumat (4/9/2026).

“Kami minta masyarakat pesisir tetap tenang dan tidak khawatir berlebihan,” katanya.(ANT/RUS)

NAYARA Movement Dorong UMKM Lebih Siap Hadapi Era Digital

SERANG, BANPOS - Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kasemen didorong tidak hanya mengandalkan kualitas produk, tetapi juga memiliki kemampuan membaca persoalan dan potensi usaha di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital.

Dorongan tersebut menjadi salah satu fokus kegiatan penguatan kapasitas UMKM yang digelar NAYARA Movement. Kegiatan yang diprakarsai Siti Nur Aisah atau akrab disapa Aca dan difasilitasi Suci serta PATTIRO Banten itu mengajak peserta memetakan langsung berbagai persoalan yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

Pemetaan dilakukan melalui diskusi dan aktivitas bersama. Para pelaku UMKM diberi kesempatan mengungkapkan kendala, kekawatiran maupun kebutuhan mereka, mulai dari persoalan pemasaran, permodalan, produksi, kemas, digitalisasi hingga akses pasar. Salah satu metode yang digu-

nakan yakni dengan memanfaatkan sticky notes. Peserta menuliskan persoalan serta harapan masing-masing, kemudian membahasnya bersama. Cara tersebut menjadi sarana untuk bertukar pengalaman sekaligus melihat lebih jelas kondisi yang dihadapi para pelaku usaha.

Penggagas kegiatan, Aca mengatakan bahwa pemahaman terhadap persoalan pelaku UMKM menjadi langkah awal agar pendampingan yang diberikan tidak salah sasaran.

“Kita tidak bisa memberikan pendampingan yang tepat kalau kita tidak tahu persoalan yang mereka hadapi. Karena itu, pemetaan menjadi langkah awal untuk memahami kebutuhan mereka dan menentukan pendampingan yang sesuai,” ujar Aca kepada BANPOS, Senin (7/9).

Ia menjelaskan, hasil pemetaan nantinya dapat digunakan sebagai pijakan untuk menentukan bentuk

pendampingan yang dibutuhkan. Pendampingan tersebut dapat diarahkan pada penguatan pemasaran, pengembangan produk, pemanfaatan digital maupun peningkatan kapasitas pelaku usaha.

Menurut Aca, kemampuan beradaptasi menjadi hal penting bagi UMKM agar mampu bertahan sekaligus berkembang mengikuti perubahan zaman. Namun, adaptasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, melainkan juga keberanian pelaku usaha untuk terus belajar dan mengenali peluang.

Melalui kegiatan tersebut, NAYARA Movement berharap pelaku UMKM semakin percaya diri dalam mengembangkan usahanya, mampu memperluas pasar dan memiliki kesiapan menghadapi tantangan digital.

“UMKM yang kuat bukan hanya tentang produknya, tetapi juga tentang bagaimana pelakunya terus belajar, beradaptasi, dan berani berkembang,” tandasnya.

Sementara itu, salah satu pelaku UMKM, Lismi mengatakan bahwa

Kita tidak bisa memberikan pendampingan yang tepat kalau kita tidak tahu persoalan yang mereka hadapi. Karena itu, pemetaan menjadi langkah awal untuk memahami kebutuhan mereka dan menentukan pendampingan yang sesuai.

Siti Nur Aisah

Penggagas kegiatan

pembekalan tersebut merupakan hal yang ditunggu oleh banyak pelaku UMKM. Hal tersebut diharapkan bisa meningkatkan daya saing pelaku UMKM lokal di Kota Serang dengan skala yang lebih luas.

“Kami akui bahwa zaman sekarang semua serba online. Makanya pembelajaran ini kami ingin terus manfaatkan agar tidak kalah saing,” tandasnya. (MYU)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN
Menunjuk Pengumuman Pertama Lelang Eksekusi Hak Tanggungan melalui selebaran/tempelan tanggal 24 Agustus 2026 dan Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin Tbk, akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I, terhadap barang jaminan debitor sebagai berikut :

Objek Lelang	Keterangan
1. YANTO TJAHJA Sebidang tanah SHM No. 01380/Cikupa, Luas 67 M ² tercatat atas nama : Yanto Tjahja, berikut bangunan dan segala sesuatu di atasnya yang terletak di Desa Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat dengan letak tanah Blok U-1 No. 32 (Sektor 1.4) (sebelum dipotong). Sekarang dan selengkap sebagai Komplek Ruko Citra Raya Sektor 1.4 Blok U-1 No. 32, Kelurahan Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.	- Nominal jaminan yang disetorakan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan - Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang (23.59 WIB). - Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
Nilai Limit Rp. 1.000.000.000,-	Jaminan Penawaran Lelang Rp. 200.000.000,-

Cara Penawaran	- Open Bidding
Hari	- Selasa
Tanggal	- 22 September 2026
Waktu Penawaran	- Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	- 22 September 2026, Pukul 10.30 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	- www.lelang.go.id
Tempat Lelang	- KPKNL Tangerang I, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang
Penetapan Pemegang	- Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang	- 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	- 2% dari harga lelang
Informasi Lebih Lanjut	- Melalui Aplikasi Lelang Internet (Open Bidding) Tirta Telp. 021-55794272 dan PT. Bank Panin Tbk KCU Puri Tirta Telp. 021-58905068
Informasi tambahan	- Jaminan hutang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is). - Calon peserta lelang dianggap dengan sungguh-sungguh sudah mengetahui segala bentuk kekurangan/kerusakan, bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin timbul di kemudian hari baik dari aspek fisik maupun juridik/legal, termasuk memenuhi segala bentuk tunggakan/biaya-biaya yang harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku apabila ditunjuk sebagai pembeli. - Lelang dapat dibatalkan sebelum pelaksanaan lelang, sesuai ketentuan.

Tangerang, 08 September 2026

PaninBank

PT. Bank Panin Tbk KCU Puri Tirta

PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HARTA PAJILIT
Agustinus Widyo Pramono, S.H. dan Yuda Yustisia, S.H., selaku Tim Kurator dalam perkara kepailitan PT Ridlatama Bahtera Construction (Dalam Paillit) yang diangkat berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 10/Pdt.Sus-HK/2023/PN Niga Sby/No. 47/Pdt.Sus-PPU/2020/PN Niga Sby tanggal 16 Agustus 2023 akan melaksanakan penjualan umum/lelang melalui aplikasi lelang internet (*Open Bidding*) harta pailit atas aset dalam Kepailitan PT Ridlatama Bahtera Construction (Dalam Paillit) melalui perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang II **dalam kondisi apa adanya (as is)**, berupa:
Paket Lot 1 (Objek Barang Tidak Bergerak Berupa Tanah dan Bangunan)
Objek Tanah dan Bangunan (Luas Tanah 86 m², Luas Bangunan 163 m²), sebagaimana SHM No. 2029 atas nama Nona FLORITA yang terletak di Komplek Perumahan Taman Ciputir Estate Blok B-5 No. 19, Kelurahan Cipadu Jaya (Dahulu Kelurahan Cipadu), Kecamatan Larangan (Dahulu Kecamatan Ciledug), Kota Tangerang, Provinsi Banten (Dahulu Provinsi Jawa Barat).
Dengan **NILAI LIMIT** sebesar Rp 1.181.000.000,- (Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Rupiah) dan **UANG JAMINAN LELANG** Rp 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Satu Juta Rupiah).
Waktu dan Tempat Pelaksanaan Lelang:
Hari dan Tanggal Lelang Selasa, 22 September 2026
Batas Akhir Penawaran Pukul 10.30 WIB
(Sesuai Waktu Server/Aplikasi Lelang Internet)
Cara Penawaran Melalui Aplikasi Lelang Internet (*Open Bidding*)
Alamat Domain www.lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang KPKNL Tangerang II
Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang, Provinsi Banten
Setelah Batas Akhir Penawaran

Syarat & Keterangan:
1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website <https://www.lelang.go.id>, Tata cara dan prosedur mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan ataupun badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada website <https://www.lelang.go.id> dengan mengunggah surat pengunggahan softcopy KTP, NPWP dan Nomor Rekening atas nama sendiri. Apabila calon peserta lelang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum, maka wajib menyerahkan Akta Pendirian, Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahannya, NPWP Perusahaan dan Asli Surat Kuasa dalam 1 file.
3. Peserta lelang yang tidak disahkan sebagai pembeli/pemegang lelang, akan menggunakan lelang yang telah disetorakan akan dikembalikan seluruhnya ke rekening peserta lelang tanpa potongan di luar mekanisme transaksi perbankan.
4. Objek dilelang dalam kondisi apa adanya (**as is**) dan (**where is**). Peserta lelang dianggap mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang serta kondisi Objek Lelang apa adanya ditempatkan dimana Objek Lelang tersebut berada, termasuk segala cacat/kekurangannya, segala resiko dan kewajiban maupun biaya-biaya yang timbul atas transaksi lelang tersebut.
5. Apabila karena satu dan lain hal, terjadi pembatalan/penundaan lelang terhadap objek lelang tersebut di atas, maka peserta lelang tidak dipertanggungjawabkan melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada pihak Hakim Pengawas, Penjual/Kurator dan Pejabat Lelang/KPKNL Tangerang II, serta pihak terkait selaku lelang berada.
6. Peserta lelang yang berniat, WAJIB menyerahkan jaminan lelang dan besarnya setoran Jaminan Lelang harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan ke akun atau rekening virtual (virtual account) yang diperoleh Peserta melalui internet pada website <https://www.lelang.go.id> selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
7. Segala biaya yang timbul akibat transaksi perbankan (RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggungjawab peserta lelang dan tidak boleh menganggu besarnya uang jaminan.
8. Pemegang lelang wajib melunasi seluruh harga lelang dan bea lelang pembeli paling lama 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak dilunasi maka pemenang lelang dianggap wanprestasi dan akan menjadi jaminan lelang akan disetorakan ke Kas Negara.
9. Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada.
10. Untuk informasi dan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi **Kantor Tim Kurator PT Ridlatama Bahtera Construction (Dalam Paillit)** beralamat di **Perumahan Gunung Sari Indah Blok AB No. 1 Surabaya, Telepon 0812 2000 690 (Agus) & 0812 3255 0303 (Yuda)**.

Surabaya, 8 September 2026

PT RIDLATAMA BAHTERA CONSTRUCTION (Dalam Paillit)
Ttd.
AGUSTINUS WIDYO PRAMONO, S.H. YUDA YUSTISIA, S.H.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN
Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT Bank Sahabat Sampoerna akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang, melalui jasa pra lelang PT Citra Lelang Nasional terhadap aset jaminan debitor **BUSTOMI PURNOMO** sebagai berikut :

(1 satu) bidang tanah seluas 307 m² sesuai SHM Elektronik NIB. 28.01.000000483.0 (dahulu SHM No. 1708/Tambak atas nama ANNA BUSTOMI berikut bangunan berupa Ruko dan segala sesuatu di atasnya yang terletak di Desa Tambak, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Setempat dikenal dengan Jl. Raya Serang KM. 72 (Toko oTobok), Desa Tambak, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.
(Harga Limit Rp. 2.275.000.000,- ; Setoran Jaminan Rp. 682.500.000,-)

Pelaksanaan Lelang :	Keterangan :
- Cara Penawaran : Open Bidding (dengan mengakses Alamat Domain : www.lelang.go.id)	- Nominal jaminan yang disetorakan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetorakan sekaligus (bukan dicicil).
- Hari/Tanggal : Selasa, 22 September 2026	- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Serang, Jl. Raya Serang-Cilegon Km.3 Legok Serang, Ruang Lelang
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran	- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Batas Akhir Penawaran : 22 September 2026 pukul 10.30 WIB (sesuai waktu server)	
- Tempat Lelang : KPKNL Serang, Jl. Raya Serang-Cilegon Km.3 Legok Serang Ruang Lelang	
- Penetapan Pemegang : Setelah batas akhir penawaran	
- Pelunasan Harga Lelang : 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang	
- Bea Lelang Pembeli : 2% (dua persen) dari harga lelang	

Persyaratan Lelang :
1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada alamat domain : www.lelang.go.id, Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website di atas.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat domain angka 1, dengan merekam softcopy (scan) KTP, NPWP (ekstensi file *.jpg, *.png), dan nomor rekening tunggahan atas nama sendiri. Calon peserta yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah : Surat Kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
3. Pemegang lelang wajib membayar pajak-pajak dan biaya-biaya resmi lainnya yang menjadi kewajiban pemenang lelang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk biaya pajak pertambahan nilai (PPN).
4. Objek lelang dijual dengan ketentuan dan kondisi apa adanya (as is). Calon peserta lelang dianggap dengan sungguh-sungguh sudah mengetahui segala bentuk kekurangan/kerusakan, bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin timbul di kemudian hari baik dari aspek fisik maupun juridis/legal, termasuk memenuhi/melunasi segala bentuk tunggakan/biaya/biaya yang harus dibayarkan sesuai ketentuan yang berlaku apabila ditunjuk sebagai pembeli.
5. Apabila karena suatu hal terjadi pembatalan lelang terhadap barang jaminan tersebut diatas, pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam bentuk tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada pihak Pemohonan Sertifikat Pengganti tersebut diatas, maka Sertifikat Pengganti akan diterbitkan yang berlaku sah menurut Hukum, dan Sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Jakarta, 08 September 2026

Ttd

PT Bank Sahabat Sampoerna

BADAN PERTANAHAN NASIONAL RI
KANTOR PERTANAHAN KOTA CILEGON
Jl. Nuri Blok E No. 21 Perumnas CibeberTelp./Fax.: (0254) 380399

PENGUMUMAN
(Tentang Sertipkat Hilang)
Nomor: 15/D1.304-26.06/VIII/2026

Untuk mendapatkan Sertipkat yang baru sebagai Pengganti Sertipkat yang Hilang, berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No.	Nama / Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis dan Nomor Hak	a. No. SU/GS b. Tanggal SUGS c. Luas	Terdapat a. Atas Nama b. Akta Pendirian	Tanggal Pembuatan	Letak Tanah a. Jalan b. Kelurahan c. Kecamatan	Keterangan
1.	VICTOR ANTHONY APT. Mediterania GRU TWRA 15 A/ K-CJ RT/RW 01/08 Kelurahan Tanjung Duren Selatan Kecamatan Grogol Pembaruan Kota Jakarta Barat	Hak Guna Bangunan Nomor 1896	a. 30/ Sukmajaya/ 2001 b. 05-09-2001 c. 9.472 M ²	a. PT. CAHAYA BAJA PRATAMA b. Bokedudukan d.Cilegon	5 Desember 2011	a. - b. Sukmajaya c. Jombang (Dahulu Cibeber)	Berdasarkan - Surat Pernyataan Sumpah/Jang Tanggal 27 Agustus 2026. Surat Keterangan TandaLapor Kehilangan Kepolisian NegaraRepubik IndonesiaDaerah BantenResor Cilegon Tanggal 16 Mei 2026 Nomor SK/LK/91/ YAN.2.4.1.VI/2026/ SPKT II dan Berita Acara Permintaan Keterangan Kepolisian Tanggal 19 Mei 2026

Bagi siapa saja yang merasa keberatan atas pengumuman ini, maka dapat mengajukan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diumumkan tidak ada keberatan terhadap Pemohonan Sertipkat Pengganti tersebut diatas, maka Sertipkat Pengganti akan diterbitkan yang berlaku sah menurut Hukum, dan Sertipkat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Cilegon, 27-08-2026

Kepala Kantor Pertanahan Kota Cilegon

GOYANDIPNAMMAM, S.T.,M.Tr.A.P.
NIP.197810092006041005

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN
Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. BRI (Persero) **Tik Kantor Cabang Mabes TM Cilegong** dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I melalui jasa Pra Lelang PT. Globalindo Auction akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap aset jaminan debitor **PT. Kongo Gumi Konstruksi** sebagai berikut:

• 3 (tiga) bidang tanah dalam satu hamparan dengan luas total 640 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/tertanam di atasnya dijual dalam satu paket terdiri:
- SHM No. 06015/Pemulang Barati seluas 278 m² tercatat atas nama Dokkyandus YULIARSYAH, MBA
- SHM No. 14368/Pemulang Barati seluas 204 m² tercatat atas nama Drs YULIARSYAH, MBA
- SHM No. 14589/Pemulang Barati seluas 158 m² tercatat atas nama Drs YULIARSYAH, MBA
selengkap dikenal dengan Perumahan Bukit Pamulang Indah Jl. Wuri I Blok B-19 No.7, Kelurahan Pamulang Barati 19b, Kec. Pamulang, Kecamatan Pamulang (dih. Kec. Cipinir), Kota Tangerang Selatan (dih. Kota Tangerang) Provinsi Banten 15th, Provinsi Jawa Barat
Nilai Limit: Rp. 1.239.000.000,- (Setoran uang jaminan Rp. 123.000.000,-)

Yang akan dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal: Selasa, 22 September 2026
Waktu Penawaran: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran: 22 September 2026 Pukul 10:40 WIB (sesuai Waktu Server)
Tempat Lelang: KPKNL Tangerang I
J. Taman Makam Pahlawan (T.M.P.) Taruna, Kota Tangerang
Penetapan Pemegang: Setelah batas akhir penawaran
Bea Lelang Pembeli: 2 % (dua persen) dari harga terjual lelang
Pelunasan Harga Lelang: Paling Lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan Lelang

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG
1. Lelang dilakukan secara terbuka tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang dengan penawaran bertingkat (open bidding) pada website <https://lelang.go.id> dengan memperhatikan menu **"Syarat dan Ketentuan"**.
2. Calon peserta lelang harus memiliki akun yang telah terverifikasi pada website lelang dan wajib menyerahkan jaminan lelang (HARGUS sama dengan pengumuman lelang / selengkap / tidak boleh di potong-potong) paling lambat 1 (satu) hari sebelum lelang.
3. Peserta lelang yang tidak disahkan sebagai pembeli/pemegang lelang, akan menggunakan lelang yang telah disetorakan akan dikembalikan seluruhnya ke rekening peserta lelang tanpa potongan di luar mekanisme transaksi perbankan.
4. Objek dilelang dalam kondisi apa adanya (**as is**) dan (**where is**). Peserta lelang dianggap mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang serta kondisi Objek Lelang apa adanya ditempatkan dimana Objek Lelang tersebut berada, termasuk segala cacat/kekurangannya, segala resiko dan kewajiban maupun biaya-biaya yang timbul atas transaksi lelang tersebut.
5. Apabila karena satu dan lain hal, terjadi pembatalan/penundaan lelang terhadap objek lelang tersebut di atas, maka peserta lelang tidak dipertanggungjawabkan melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada pihak Hakim Pengawas, Penjual/Kurator dan Pejabat Lelang/KPKNL Tangerang II, serta pihak terkait selaku lelang berada.
6. Peserta lelang yang berniat, WAJIB menyerahkan jaminan lelang dan besarnya setoran Jaminan Lelang harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan ke akun atau rekening virtual (virtual account) yang diperoleh Peserta melalui internet pada website <https://www.lelang.go.id> selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
7. Segala biaya yang timbul akibat transaksi perbankan (RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggungjawab peserta lelang dan tidak boleh menganggu besarnya uang jaminan.
8. Pemegang lelang wajib melunasi seluruh harga lelang dan bea lelang pembeli paling lama 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak dilunasi maka pemenang lelang dianggap wanprestasi dan akan menjadi jaminan lelang akan disetorakan ke Kas Negara.
9. Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada.
10. Untuk informasi dan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi **Kantor Tim Kurator PT Ridlatama Bahtera Construction (Dalam Paillit)** beralamat di **Perumahan Gunung Sari Indah Blok AB No. 1 Surabaya, Telepon 0812 2000 690 (Agus) & 0812 3255 0303 (Yuda)**.

Jakarta, 08 September 2026

Ttd

PT BRI (Persero), Tbk.



BANPOS CHANNEL



WWW.BANPOS.CO



BANTENPOS@GMAIL.COM



BANTEN_POS



BANTEN POS

DLH : Kondisi Kualitas Udara Kategori Baik

TANGERANG, BANPOS - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, menyebutkan kondisi kualitas udara pada hari Senin pagi berada pada kategori baik dalam indeks kualitas udara IQAir.

“Berdasarkan pantauan IQAir pada Senin 7 September sekitar pukul 08.00 WIB, stasiun pemantauan Kota Tangerang mencatat Air Quality Index (AQI) US sebesar 42. Angka tersebut berada pada kategori Bagus dalam indeks kualitas udara IQAir,” kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Yudi Pradana di Tangerang, Senin (7/9).

Ia menjelaskan di tengah meningkatnya kewaspadaan terhadap dampak erupsi Gunung Anak Krakatau dan potensi sebaran abu vulkanik, kondisi kualitas udara di Kota Tangerang berdasarkan pantauan platform pemantauan kualitas udara IQAir masih berada dalam kategori baik.

“Kondisi Kota Tangerang ini juga dilihat dari ISPUnet Kementerian LH berdasarkan data empat stasiun. Yakni, Stasiun Pasir Jaya, Benteng Betawi, Karang Tengah dan Stasiun Kali Pasir. Semua menunjukkan dalam kondisi baik dan sedang, jadi masih dalam baku mutu aman,” ujar Yudi dalam keterangannya.

Menurut Yudi, data tersebut juga menunjukkan suhu udara di wilayah Kota Tangerang berada di kisaran 28 derajat Celsius. “Meski pantauan saat ini

masih menunjukkan kondisi baik, masyarakat Kota Tangerang tetap diimbau tidak mengabaikan perkembangan kualitas udara. Kondisi atmosfer dapat berubah sehingga pemantauan secara berkala tetap diperlukan, khususnya di tengah perhatian terhadap aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau,” jelas Yudi.

Masyarakat juga diminta memperhatikan kondisi kesehatan masing-masing. Apabila muncul keluhan seperti batuk, tenggorokan terasa mengganjal, mata mengalami iritasi, atau gangguan pernapasan, warga dapat mengurangi aktivitas di luar ruangan dan melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila keluhan berlanjut.

“Pemerintah Kota Tangerang terus mendorong masyarakat memperoleh informasi dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Data kualitas udara dari berbagai platform dapat menjadi informasi tambahan bagi masyarakat dalam memantau kondisi lingkungan secara berkala,” tegas Yudi.

Dengan kondisi kualitas udara yang masih berada dalam kategori baik berdasarkan pantauan IQAir di Kota Tangerang, masyarakat diharapkan tetap tenang sekaligus waspada.

“Pemantauan kualitas udara dan kondisi kesehatan perlu dilakukan secara berkala seiring perkembangan situasi erupsi Gunung Anak Krakatau,” katanya.(ANT/RUS)

AIR SUNGAI CISADANE MENYUSUT

Perumda Lakukan Pendalaman Intek

TANGERANG, BANPOS - Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang, melakukan pendalaman intek dengan menaruh alat sedot untuk menambah debit air terkait menyusutnya debit air Sungai Cisadane.

Direktur Utama Perumda Tirta Benteng Doddy Effendy di Tangerang, Senin (7/9) mengatakan langkah tersebut dilakukan sebagai upaya konkret mengantisipasi penurunan debit air Sungai Cisadane.

“Karena sampai dengan hari ini kualitas air bakunya sudah menurun tidak lagi seperti kualitas air baku yang biasa diolah,” kata Doddy di Puspemkot Tangerang.

Upaya lain yang juga disiapkan adalah melakukan penyesuaian penggunaan bahan kimia dalam proses pengolahan air bersih di Kota Tangerang.

“Ini sebagai bagian dari mitigasi risiko untuk memastikan pelayanan air bersih kepada masyarakat tetap berjalan dengan



Direktur Utama Perumda Tirta Benteng Doddy Effendy saat memberikan sambutan.

baik,” tambah Doddy.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menuturkan, kondisi debit air Sungai Cisadane terpantau mengalami penyusutan secara signifikan yang dapat berdampak langsung terhadap ketersediaan sekaligus kualitas air baku yang digunakan untuk pelayanan air bersih di Kota Tangerang.

“Kami telah menyiapkan langkah percepatan termasuk meng-

antisipasi penurunan drastis debit air Sungai Cisadane beberapa waktu terakhir meskipun secara prinsip ketersediaan air bersih di Kota Tangerang masih terpenuhi, hanya saja kualitas airnya yang harus diperhatikan,” ujar Sachrudin.

Pemerintah Kota Tangerang, katanya, telah bergerak cepat mengantisipasi dampak musim ke-

marau terhadap ketersediaan air bersih seiring menyusutnya debit air Sungai Cisadane.

“Pemkot Tangerang mengimbau kepada masyarakat untuk bersikap bijak dalam menggunakan air bersih di tengah musim kemarau yang diprediksi masih akan berlangsung sampai beberapa waktu mendatang,” ujarnya.(ANT/RUS)



Sejumlah siswa sekolah mengantri untuk mengambil menu MBG di salah satu sekolah kejururuan di Kabupaten Tangerang, Banten.

BGN Alihkan Distribusi MBG

Selama Penerapan PJJ

TANGERANG, BANPOS - Badan Gizi Nasional (BGN) wilayah Kabupaten Tangerang, mengalihkan distribusi menu Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk siswa sekolah selama penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akibat erupsi Gunung Anak Krakatau.

Koordinator Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kabupaten Tangerang Priyo Basuki di Tangerang, Senin (7/9) mengatakan dari total 316 SPPG telah mengalihkan pemberian menu MBG tersebut ke warga sekitar, santri pondok pesantren, dan penghuni panti asuhan.

“Karena terlanjur pesan bahan baku, jadi dialihkan untuk warga sekitar, panti asuhan, dan agar melawan SPPG membawa pulang untuk dibagikan kepada sanak saudara dan tetangga,” katanya.

Menurut dia, pengalihan distribusi MBG yang semula diperuntukkan bagi siswa sekolah ini dilakukan pada Senin (7/9) hingga pembelajaran tatap muka di sekolah kembali diberlakukan. Langkah ini ditujukan sebagai mengantisipasi kerugian bahan makanan yang telah diproduksi oleh SPPG.

“Dialihkan juga karena kita meminimalisir hal yang tidak diinginkan,” ucap Priyo Basuki.

Selain distribusi untuk siswa sekolah, pemberian MBG kepada kelompok penerima manfaat lainnya seperti lansia, balita, ibu menyusui, dan ibu hamil, dihentikan sementara.

Priyo menjelaskan MBG yang disalurkan SPPG terdiri dari dua jenis yakni makanan siap santap dan bahan makanan. “Jadi dibagi dua, ada yang masak sebagian, ada yang berupa bahan baku,” katanya.

Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang telah mengambil langkah cepat menyusul sebaran abu vulkanik akibat peningkatan aktivitas Gunung Anak Krakatau pada Minggu (6/9), dengan mewajibkan seluruh satuan pendidikan mulai dari jenjang TK, SD, hingga SMP melaksanakan PJJ.

“Menindaklanjuti peningkatan aktivitas Gunung Anak Krakatau yang berpotensi menyebarkan abu vulkanik di wilayah Kabupaten Tangerang, maka seluruh sekolah dengan jenjang TK, SD, dan SMP,” kata Wakil Bupati Tangerang Intan Nurul Hikmah di Tangerang, Senin.

Ia mengatakan kebijakan ini telah dituangkan dalam Surat Edaran (SE) Nomor : 400.3.5/3759/IX/Disdik/2026 tentang im-

bauan dalam atensi keselamatan warga sekolah di wilayah Kabupaten Tangerang.

Di mana, lanjutnya, instruksi tersebut akan berlaku bagi satuan pendidikan atau sekolah negeri dan swasta mulai Senin hingga Rabu 7-9 September 2026.

Intan mengatakan keputusan tersebut diambil demi melindungi kesehatan serta keselamatan para siswa dan tenaga pendidik dari dampak buruk abu vulkanik.

Selain memberlakukan sekolah daring, Pemkab Tangerang juga mengeluarkan sejumlah instruksi penting bagi kepala sekolah, guru, staf, dan para siswa yang masih harus beraktivitas di luar ruangan untuk menggunakan masker dan pembersihan lingkungan sekolah secara berkala.

“Seluruh warga sekolah diimbau untuk selalu mengenakan masker, baik saat perjalanan berangkat, pulang, maupun ketika beraktivitas di luar ruangan. Sekolah diminta menjaga kebersihan lingkungan, halaman, hingga selokan secara berkala. Pemkab juga mengingatkan agar area yang terpapar abu disiram air terlebih dahulu sebelum diberisihkan agar abu tidak beterbangan ke udara,” ucapnya.(ANT/RUS)

Legislator Tekankan Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Pekerja

TANGERANG, BANPOS - Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, menekankan penerapan protokol kesehatan berupa pemakaian masker terkait dampak abu vulkanik Gunung Anak Krakatau harus juga ke para pekerja di perusahaan dan kawasan industri.

“Bukan hanya untuk pelajar, kita juga perlu memberikan perhatian kepada warga Kota Tangerang yang beraktivitas sehari-hari sebagai pekerja. Mereka juga memiliki potensi terpapar abu vulkanis, sehingga perlu mendapatkan edukasi mengenai kondisi terakhir dan langkah-langkah mitigasi,” kata Arief Wibowo dalam keterangan yang diterima di Tangerang, Senin (7/9).

Ia juga mendorong pelaku usaha untuk turut memfasilitasi pekerja agar tetap dapat menjalankan aktivitas secara produktif dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan.

Menurutnya, kolaborasi antara Pemkot Tangerang dan dunia usaha diperlukan untuk memastikan pekerja mendapatkan dukungan yang memadai selama kondisi paparan abu vulkanis berlangsung.

“Pada saat yang sama, kita mengimbau pelaku usaha untuk memfasilitasi pekerja sehingga mereka tetap produktif, namun kondisi kesehatan karyawannya juga terjaga. Pemkot perlu berkolaborasi dengan pelaku usaha agar memberikan support system kepada seluruh warga Kota Tangerang yang bekerja termasuk di dalamnya membantu penyediaan masker dan alat pelindung diri lainnya serta pemeriksaan kesehatan secara berkala,” ungkapnya.

Selain itu, DPRD juga mengapresiasi langkah Dinas Pendidikan (Disdik) dalam menerapkan skema PJJ sebagai upaya mitigasi dampak paparan abu vulkanis terhadap siswa.

Menurutnya, kebijakan tersebut sejalan dengan arahan Gubernur Banten dan perlu terus dievaluasi berdasarkan perkembangan kondisi udara di Kota Tangerang.

Lebih lanjut, Arief mendorong Pemkot Tangerang untuk meningkatkan pemantauan kondisi cuaca dan kualitas udara melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dengan melibatkan Dinas Kesehatan (Dinkes), terutama dalam

memberikan pertimbangan dari aspek kesehatan.

Menurutnya, langkah mitigasi perlu dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan masyarakat, khususnya kelompok rentan, tetap mendapatkan layanan kesehatan yang memadai.

Upaya tersebut tidak cukup hanya melalui pembagian masker, tetapi juga perlu diikuti dengan kesiapan fasilitas kesehatan (faskes) untuk secara proaktif memantau kondisi kesehatan masyarakat yang terdampak.

“Pemkot juga perlu melakukan pemantauan cuaca dan memastikan seluruh warga Kota Tangerang mendapatkan layanan kesehatan yang memadai, khususnya kelompok rentan. Termasuk bukan hanya pembagian masker, tetapi juga menyiapkan seluruh faskes secara proaktif untuk melakukan monitoring kesehatan warga,” katanya.

Walikota Tangerang, Sachrudin mengatakan penggunaan masker merupakan langkah sederhana melindungi diri cegah ISPA karena Abu vulkanik Gunung Anak Krakatau telah terpantau di kawasan Jabodetabek hingga Jawa Barat.

Ia mengimbau warga yang



Wali Kota Tangerang Sachrudin membagikan masker kepada pengendara untuk menerapkan protokol kesehatan dampak abu vulkanik Gunung Anak Krakatau.

beraktivitas di luar ruangan untuk menggunakan masker dan terus mengikuti informasi serta arahan resmi pemerintah. Ia juga meminta ma-

sarakat tidak panik dan tetap menjalankan aktivitas dengan memperhatikan kondisi kesehatan. “Kami juga sudah menyampa-

kan imbauan kepada masyarakat agar tetap waspada, tidak perlu panik. Yang penting kita jaga kesehatan kita,” katanya.(ANT/RUS)